

**PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR
PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI
MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

IHTISYAMAH ZUHAIDAH

NIM 11520244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI
MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

**Oleh:
Ihtisyamah Zuhaidah
NIM 11520244021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengimplementasikan model *Problem Based Learning* pada pelajaran KKPI kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman; (2) mengetahui efektifitas *Problem Based Learning* terhadap motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan tes. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus, tiap siklus terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan setelah terdapat refleksi dari siklus I, guna perbaikan kualitas siklus.

Implementasi PBL dalam proses belajar mengajar menjadi hal baru di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Hasil dari penelitian ini diketahui: (1) keberhasilan implementasi PBL dipengaruhi oleh kemampuan subyek dalam melaksanakan PBL di dalam kelas, pembagian kelompok yang sesuai, dan penyajian masalah yang sesuai; (2) PBL terbukti efektif meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman, dapat diketahui dari kenaikan poin aktif berpendapat, poin fokus mengerjakan tugas, poin memperhatikan guru, poin mengajari teman, poin mandiri dalam tugas, poin tuntas dalam tugas, poin inisiatif memimpin, dan poin disiplin mengumpulkan tugas, sedangkan hasil belajar siswa diketahui meningkat dari 52,17% menjadi 69,57% lulus di atas KKM (75).

Kata Kunci: *PBL, Motivasi, Kemandirian, Hasil Belajar, KKPI*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI
MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

Disusun oleh:

Ihtisyamah Zuhaidah

NIM 11520244021

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

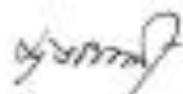
Yogyakarta, Juni 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Pendidikan Teknik Informatika,



Handaru Jeb, S.T., M.M., M.T., Ph.D.
NIP 197405111999031002

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Waluyanti, M.Pd
NIP 195812181986032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI
MELALUI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Disusun oleh:
Intisyamah Zuhaidah
NIM 11520244021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 12 Agustus 2016

Nama/ Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sri Waluyanti, M.Pd. Ketua Tim Penguji		30/8/16
Muh. Munir, M.Pd. Penguji		30/8/16
Sigit Pambudi, M.Eng Sekretaris Penguji		30/8/16

Yogyakarta, 12 Agustus 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihtisyamah Zuhaidah

NIM : 11520244021

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Implementasi Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Yang menyatakan,



Ihtisyamah Zuhaidah
NIM 11520244021

HALAMAN MOTTO

Disanjung di langit, dicinta di bumi.

Malam menjadi rahib, siang menjadi pejuang.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk peningkatan pendidikan di masa depan, dan dikhususkan sebagai hadiah untuk kedua orang tua serta suami, sebagai tanda bakti dan cinta pada ilmu pengetahuan. Semoga Allah meridhoi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmataullah wabarakatuh.

Jika ada sebaik-baik ciptaan, maka Allah lah penciptanya. Jika ada sebaik-baik murid, tidak lain Muhammad SAW lah gurunya. Karena kita semua mengetahui bahwa ada sifat si pembuat yang melekat pada sesuatu yang ia buat, maka segala puji bagi Nya, Allah, Tuhan Maha Besar yang telah mencipta semesta. Salawat dan salam kami haturkan pada Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat kemurahan hati berupa syafaat darinya.

Lalu yang menjadi mula dari segalanya tidaklah pantas selain ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih kami sampaikan sebagai tanda hutang budi dan jasa yang tidak mampu kami bayar dengan kalimat selainnya, dikarenakan jasa yang begitu besar. Kami mengucapkan terimakasih kepada

1. Kedua orangtua peneliti, Bapak Suratno, dan Ibu Hajarotun, yang dimuliakan Allah insyaAllah, yang telah memberikan do'a, kepercayaan dan dukungan penuh kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian, semoga Allah himpulkan kami di surga. Aamiin.
2. Suami tercinta, Mas Umar, yang selalu memberikan motivasi, do'a, nasihat, dan semangat selama pengerjaan laporan dan persiapan ujian, semoga Allah menjadikan kita pasangan hingga ke surga. Aamiin.

3. Dr. Sri Waluyanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan arahan-arahan, ilmu-ilmu, nasihat-nasihat, dan dorongan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
4. Bapak Ibu Dosen jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY, yang telah menyampaikan ilmu-ilmu nya dengan sepenuh hati kepada kami, sehingga ilmu-ilmu tersebut bermanfaat bagi kami.
5. Ketua jurusan Pendidikan Teknik Elektronika 2016, Dr. Fatchul Arifin, M.Pd., yang senantiasa memberikan pemikiran-pemikiran positifnya untuk menasihati kami, dan memberikan dukungan positif untuk studi kami.
6. Dekan Fakultas Teknik UNY 2016 yang terhormat, Dr. Widarto, M.Pd., yang senantiasa memberikan dorongan moral kepada kami untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan telah memberikan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan perkuliahan.
7. Kelas G PTI 2011, yang saling semangat menyemangati selama perkuliahan dan khususnya saat pembuatan tugas akhir.
8. Teman-teman Asy-Syifa, KAMMI UNY, Winning Eleven, Asma Amanina V, Keluarga Cemara, yang telah memberikan dukungan moral yang besar demi terselesaikannya penelitian dan tugas akhir ini.

Selanjutnya, setelah rangkaian ucapan terimakasih, kalimat permohonan maaf menjadi sangat penting bagi peneliti karena mustahil tidak terjadi kesalahan selama proses pembuatan, dan penulisan laporan tugas akhir ini. Apabila terdapat kesalahan dalam pelaporan tugas akhir ini, kami memohon maaf atas keterbatasan

kami tersebut, dan kami terbuka dengan kritik, terlebih saran yang bermanfaat dan membangun. Akhir kata, semoga kita senantiasa mendapat hdayah dan petunjuk dari Allah SWT, Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5

E.	Tujuan Penelitian	5
F.	Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA		7
A.	Kajian Teori	7
1.	Pengertian Belajar	7
2.	Pengertian Motivasi	9
3.	Pengertian Motivasi Belajar	12
4.	Pengertian Kemandirian.....	14
5.	Pengertian Kemandirian Belajar	16
6.	Pengertian Hasil Belajar	18
7.	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	20
8.	Mata Pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi)..	23
B.	Penelitian yang Relevan.....	26
C.	Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
A.	Jenis dan Desain Penelitian	30
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Subyek Penelitian.....	31
D.	Jenis Tindakan	31

E.	Teknik dan Instrumen Penelitian	31
F.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Prosedur Penelitian	36
B.	Hasil Penelitian	36
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		67
A.	Simpulan	67
B.	Keterbatasan Penelitian	68
C.	Saran	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow	Error! Bookmark not defined.	12
Gambar 2. Kerangka Pikir		29
Gambar 3. Siklus Menurut John Elliot.....		30
Gambar 4. Skema PBL di dalam kelas.....		39
Gambar 5. Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....		47
Gambar 6. Grafik Kemandirian Belajar Siswa Siklus I		48
Gambar 7. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I		49
Gambar 8. Grafik Motivasi Belajar Siklus II.....		55
Gambar 9. Grafik Kemandirian Belajar Siswa Siklus II		56
Gambar 10. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II		58
Gambar 11. Grafik Rata-rata Motivasi Belajar Siswa di Kedua Siklus		61
Gambar 12. Grafik Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa di Kedua Siklus.....		62
Gambar 13. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa di Kedua Siklus.....		64
Gambar 14. Grafik Perbandingan rata-rata Hasil Belajar Siswa di Kedua Siklus.....		65
Gambar 15. Grafik Perolehan Nilai tertinggi dan Nilai terrendah pada Kedua Siklus.		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahapan PBL dan Tingkah Laku Guru	23
Tabel 2. Indikator Keberhasilan KKPI.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes	33
Tabel 4. Indikator Kemandirian Belajar Siswa	34
Tabel 5. Indikator Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel 6. Rencana Jadwal Penelitian	38
Tabel 7. Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal	40
Tabel 8. Daya Beda Soal Post Test	41
Tabel 9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I.....	46
Tabel 10. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 11. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 12. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	55
Tabel 13. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 14. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II	57
Tabel 15. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada 2 Siklus.....	60
Tabel 16. Perbandingan Kemandirian Belajar Siswa pada Kedua Siklus.....	61
Tabel 17. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kedua Siklus	63
Tabel 18. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Kedua Siklus.....	64
Tabel 19. Nilai tertinggi dan nilai terendah siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skenario Penelitian	61
Lampiran 2. Silabus Mata Pelajaran KKPI	66
Lampiran 3. Validasi Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4. Daftar Hadir Siswa	91
Lampiran 5. Pembagian kelompok PBL	92
Lampiran 6. Denah Tempat Duduk.....	93
Lampiran 7. Materi KKPI	94
Lampiran 8. Soal Permasalahan 1.....	100
Lampiran 9. Soal Permasalahan 2	103
Lampiran 10. Soal Evaluasi Hasil Belajar 1	104
Lampiran 11. Soal Evaluasi Hasil Belajar 2	106
Lampiran 12. Lembar Observasi Motivasi dan Kemandirian Belajar	109
Lampiran 13. Daftar Nilai Ulangan Harian (Pra Siklus).....	117
Lampiran 14. Daftar Nilai Hasil Evaluasi Siswa di Kedua Siklus.....	118
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 16. Catatan Lapangan	121
Lampiran 17. Foto Kegiatan	125

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri: Pembekalan dan Penerapan*. Surakarta: UNS Press.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Ombak.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Pofesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajawali pers.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, E. Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim pengembang ilmu pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bakti Utama.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Zamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Insan Madani.

(<http://faanuzulhuda.blogspot.com/2013/05/keterampilan-belajar.html>). Pada tanggal

22 Desember 2014.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk mencetak tenaga-tenaga kerja menengah terdidik yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja profesional. Kurikulum SMK dirancang untuk mencapai tujuan tersebut, hal itu tergambar pada mata pelajaran-mata pelajaran yang terdapat di dalamnya. Salah satu mata pelajaran yang menunjang tercapainya tujuan adalah mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Mata pelajaran ini sangat penting bagi kelangsungan mata pelajaran-mata pelajaran lainnya di bidang keahlian multimedia, karena KKPI adalah mata pelajaran dasar bagi siswa untuk memahami cara-cara pengelolaan informasi menggunakan komputer. Mata pelajaran ini memberikan keterampilan bagi siswa untuk mengoperasikan komputer dengan baik. Karena pentingnya mata pelajaran ini, diharapkan seluruh siswa dapat menguasainya dengan maksimal. Namun dari evaluasi pembelajaran yang telah diadakan, diketahui bahwa target hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Sleman pada mata pelajaran KKPI ini belum tercapai. Tercatat bahwa 65,71% siswa kelas X belum mencapai nilai KKM pada ujian tengah semester 1 mata pelajaran KKPI. Hal ini menunjukkan belum tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar yang belum sesuai dengan target mengindikasikan adanya masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selama melakukan observasi

di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, ditemukan beberapa masalah. Masalah yang didapati pada guru antara lain, (1) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton, (2) guru masih menggunakan metode satu arah, yaitu ceramah. Meskipun telah banyak dibantu oleh presentasi di layar LCD, siswa tidak juga menunjukkan minat yang lebih besar untuk mempelajari mata pelajaran KKPI. Masalah tersebut banyak menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai, dan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

Permasalahan lain yang terlihat pada siswa adalah pengerjaan tugas mandiri yang dikerjakan bersama-sama dengan siswa lainnya, hal ini menunjukkan kemampuan belajar mandiri yang lemah dalam diri siswa. Hal ini menjadi penyebab rendahnya nilai ujian siswa, karena disaat perintah mengerjakan tugas mandiri, siswa justru mengerjakannya bersama-sama, sehingga saat ujian tiba siswa merasa kesulitan, karena tidak mampu mengerjakannya secara mandiri. Sebagian besar siswa belum bisa mengerjakan tugas mandiri dengan baik.

Masalah lainnya adalah siswa tidak dapat menyerap pelajaran dengan baik, namun tidak memiliki keinginan untuk bertanya. Hal ini ditunjukkan dengan tidak aktifnya siswa dalam mengajukan pertanyaan produktif saat guru mempersilakan bertanya, namun ketika diminta mengulang kembali materi, siswa merasa kesulitan. Guru memberikan kesempatan bertanya agar siswa yang belum mengerti dapat menanyakan bagian yang belum dimengerti, namun siswa tetap tidak aktif bertanya. Ketika evaluasi pembelajaran dilaksanakan, kebanyakan dari mereka tidak dapat

mengerjakan soal-soal evaluasi dengan baik dan benar, karena mereka tidak menyerap pelajaran tersebut dengan baik.

Dari masalah-masalah yang terlihat dalam diri siswa dan masalah metode yang dibawakan oleh guru ternyata belum dapat mengatasi masalah-masalah pembelajaran tersebut, penulis membuat rangkuman penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran KKPI ini adalah karena, (1) rendahnya kemandirian dan motivasi belajar dari dalam diri siswa, serta (2) kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan temuan tersebut dan setelah mempelajari hubungan antara motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa serta mempelajari berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam dunia pendidikan, maka menurut hipotesis awal, model pembelajaran yang memungkinkan meningkatnya 3 hal sekaligus adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Motivasi, kemandirian, dan hasil belajar merupakan hal yang selaras untuk dikembangkan dengan model PBL. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman dalam bukunya, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (2011) bahwa Motivasi menjadi titik sentral pembelajaran. Diperkirakan semakin tinggi motivasi, semakin intensif kegiatan belajar. Semakin intensif kegiatan belajar maka semakin baik hasil belajar. (Sardiman, 2011: 16). *Problem Based Learning* adalah model yang sangat relevan untuk mengakomodir keseluruhannya.

Problem Based Learning, dalam Ekawarna (2011) merupakan pembelajaran berdasarkan masalah dikembangkan oleh Bern dan Erickson pada tahun 2001.

Langkah-langkah dalam model *Problem Based Learning* memungkinkan guru untuk terus memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran, dan memancing siswa untuk terus berpegang pada motivasi awal menyelesaikan permasalahan. Selain itu model ini juga memungkinkan guru meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas-tugas mandiri sesuai dengan masalah yang harus dipecahkan.

Skema alur *Problem Based Learning*, menjadikan *Problem Based Learning* berpotensi besar untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar melalui masalah-masalah pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Penelitian ini penting dilakukan dalam upaya meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran KKPI, dengan alternatif model pembelajaran yang ditawarkan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk melaksanakan penelitian, peneliti memilih judul, "Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI Melalui Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman," sebagai judul penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka berikut beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Rendahnya nilai UTS KKPI Semester I siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman, pencapaian KKM 75 belum terpenuhi
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif memotivasi siswa

3. Rendahnya motivasi serta kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri
4. Siswa tidak aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan produktif sedangkan pelajaran belum dapat dimengerti oleh siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada, peneliti akan berfokus kepada batasan masalah:

1. Model pembelajaran Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif memotivasi siswa
2. Rendahnya motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, maka tujuan dari penelitian diuraikan di bawah ini:

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran KKPI siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

2. Mengetahui efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Sebagai penyemangat belajar bahwa ada banyak faktor eksternal yang bisa diupayakan untuk peningkatan motivasi dan kemandirian belajar mereka dan supaya mereka mengupayakan lebih baik lagi untuk memunculkan motivasi dari dalam diri sendiri.

2. SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Sebagai pertimbangan penggunaan metode yang lebih efektif digunakan oleh guru sehingga dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

3. Penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya apabila peneliti memilih menggunakan metode lain dalam peningkatan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, belajar adalah proses yang paling dominan dilakukan dan proses yang paling penting. Akan tetapi, masih terdapat kerancuan pengertian tentang belajar. Slavin, di dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, tidak sedikit yang berpendapat bahwa belajar sama dengan menghafal, atau pendapat yang lain mengatakan bahwa belajar sama dengan latihan. Masing-masing pendapat memiliki keunikan. Pendapat yang mengatakan bahwa belajar adalah menghafal, maka indikator keberhasilan yang digunakannya adalah dengan mengukur berapa banyak fakta yang berhasil dihafalkannya. Sedangkan pendapat yang mengatakan bahwa belajar adalah latihan, maka proses belajar yang dilakukannya akan banyak dilalui dengan latihan-latihan.

Ditemukannya pendapat-pendapat yang belum terang maknanya, maka akan lebih baik jika merujuk pada pendapat para ahli. Menurut Slameto (2003:2), belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington (1952) seperti dikutip oleh Suyono (2014: 11) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Lalu pendapat

tersebut dikuatkan oleh pendapat Crow and Crow (1958) yang dikutip oleh Suyono (2014: 12) bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap yang baru.

Pendapat lain yang lebih detail menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan yang membuahkan hasil baru adalah pendapat Singer (1968) yang dikutip oleh Eveline Siregar (2014: 4) bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman dalam situasi tertentu. Masih dalam buku yang sama, Gagne (1977) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif dan tetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan. Pendapat W.H. Burton (1984) dalam *The Guidance of Learning Activities*, yang dikutip Eveline Siregar (2014: 4) , belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungannya. Pendapat DiVesta and Thompson (1970) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 13) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.

Pendapat-pendapat yang sudah ada menekankan bahwa harus ada perubahan baru sebagai hasil dari belajar. Kemudian Surya merancang definisi perubahan yang dimaksudkan dari hasil belajar. Surya (1997), dalam Rusman (2012:87-88) menyampaikan bahwa ada beberapa perubahan yang bisa diidentifikasi sebagai hasil dari proses belajar. Beberapa perubahan yang dimaksudkan dalam proses belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat

kontinyu dan fungsional. Selain itu, perubahan yang dimaksud adalah bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara, perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan terarah, serta perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek kehidupan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat dirangkum bahwa belajar dalam penelitian ini adalah sebuah proses yang dengan sengaja dilakukan untuk mencapai sebuah perubahan baru dalam beberapa aspek kehidupan. Perubahan-perubahan yang terjadi dari hasil belajar dapat berupa perubahan kebiasaan, perilaku, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecakapan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dihasilkan karena pengaruh dari beberapa hal, seperti praktik yang disengaja, pembelajaran yang direncanakan, pengalaman masa lalu, dan dari hasil interaksinya dengan lingkungan sekitar.

2. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari kata "motif" yang pada hakekatnya merupakan terminologi umum yang memberikan makna "daya dorong", "keinginan", "kebutuhan", dan "kemauan". Motif yang telah aktif disebut motivasi. Maka motivasi dapat diartikan sebagai hal yang mendorong kita melakukan sesuatu. Motivasi membuat seseorang bertahan dalam sebuah keadaan, di saat orang-orang lain menyerah. Motivasi yang membuat seseorang terus bergerak dalam kelelahan, di saat yang lain memilih berhenti.

Dalam pendapat lain, seperti dikutip oleh Eveline dan Hartini (2014: 49) bahwa motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti menggerakkan. Menurut

Wlodkowski (1985) dari sumber yang sama, motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah (tujuan) dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Masih dari sumber yang sama, Cropley (1985) menyatakan bahwa motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu. Winkles (1987) menyatakan bahwa motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mc.Donald, dalam Sardiman (2011: 73) seperti dikutip oleh acer bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Menguatkan kedua pendapat sebelumnya, menurut Sardiman (2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Lalu menurut M. Dalyono (2005: 55) motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

James Drever memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut, "*Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end goal, consiously apprehended or unconsciously.*" Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan seseorang yang ingin dicapai selama proses usahanya berlangsung. Untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai, manusia perlu melakukan usaha atau perbuatan. Sedangkan yang menjadi penyebab seseorang berbuat atau melakukan suatu usaha adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak dan pendorongnya. (Slameto, 2003: 58)

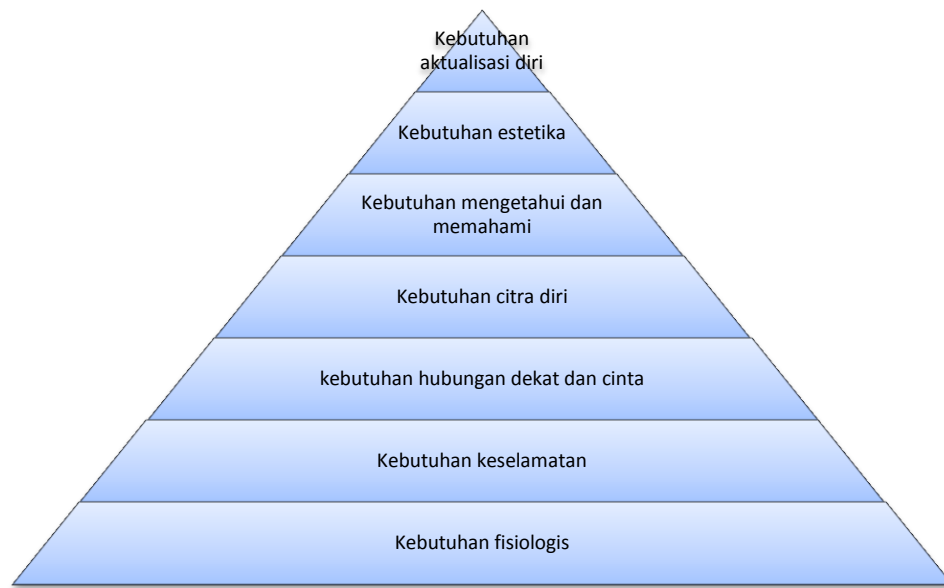
Secara sederhana, cara kerja motivasi pada diri seseorang adalah dengan memunculkan motif (alasan, tujuan) untuk melakukan suatu hal lalu motif tersebut merangsang orang tersebut untuk benar-benar melakukannya. Artinya motif

tersebut telah menjadi aktif sehingga mampu mendorong seseorang melakukan sesuatu hal. Motif yang telah aktif tersebut dapat disebut sebagai motivasi.

Motivasi dapat digolongkan menjadi dua kriteria, yaitu internal dan eksternal. Motivasi yang datang dari internal (dalam) diri sendiri disebut sebagai motif intrinsik, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motif ekstrinsik. Motif ekstrinsik dapat mengalami perubahan menjadi motif intrinsik apabila terdapat dorongan yang kuat dari dalam diri untuk menjadikannya motif intrinsik.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, Maslow membuat tingkatan kebutuhan manusia. Maslow memaparkan bahwa tingkat kebutuhan yang paling bawah harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum memenuhi tingkat kebutuhan di atasnya. Contohnya adalah ketika seseorang merasa lapar dan fisiknya terganggu karena hal tersebut, maka orang tersebut tidak akan peduli dengan citra diri yang ingin ia bentuk di hadapan orang lain. Sedangkan jika rasa lapar tersebut sudah terpenuhi dan tidak terjadi masalah lagi dengan keadaan fisiknya, maka ia akan mulai memikirkan masalah citra diri. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan seseorang itu bertingkat, dan tingkatan kebutuhan tersebut akan mempengaruhi tujuan dari sebuah perbuatan, dan tujuan tersebut akan mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi yang dapat dimunculkan.

Motivasi seseorang seringkali timbul karena kebutuhan akan sesuatu hal. Tingkatan kebutuhan menurut Maslow, dalam Slavain (2011) dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow

Semakin seseorang mampu untuk memenuhi kebutuhan di tingkat yang lebih tinggi maka motivasi muncul akan lebih besar untuk dapat memenuhi tingkatan yang lebih tinggi lagi. Namun apabila kebutuhan dasarnya saja tidak terpenuhi maka sebuah proses kegiatan akan terganggu.

Berdasarkan paparan di atas, motivasi dalam penelitian ini diindikasikan dengan (a) bersemangat melakukan kegiatan, (b) fokus terhadap kegiatan, (c) tekun dan teliti, (d) memiliki tujuan jelas yang ingin dicapai.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya dorong yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu hal demi mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tertentu dalam diri seperti sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan kebiasaan. Berdasarkan dari dua pengertian di atas,

motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya dorong seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam diri seseorang. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan (Rusman, 2015: 100).

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Rusman (Rusman, 2015: 104), bahwa untuk dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa secara terus-menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan/mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai. Hal ini sejalan dengan pengertian motivasi belajar, bahwa seseorang akan termotivasi untuk belajar karena ia mengetahui tujuan yang akan dicapainya. Maka dari itu, tujuan belajar adalah hal yang harus sama-sama diketahui oleh siswa dan lingkungannya.

Berkaitan dengan tujuan belajar, dalam Slavin (2012) salah satu jenis motivasi yang sangat berperan penting bagi proses pendidikan adalah motivasi pencapaian atau *achievement motivation*. (McClelland & Atkinson, 1948). *Achievement motivation* adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk memperoleh pencapaian (tujuan) tertentu. Apabila terdapat dua siswa yang menjalani tes remedial, dimana satu siswa bersemangat dan antusias mengerjakan soal-soal tersebut, sedangkan siswa yang lainnya tidak bersemangat hal itu disebabkan karena pencapaian yang menjadi target mereka berbeda. Siswa yang pertama memiliki target pencapaian agar ia tidak hanya sekedar lulus tes remedial, namun juga mendapatkan nilai yang sempurna untuk membuktikan bahwa sebenarnya ia

bisa mengerjakan keseluruhan soal, sedangkan siswa yang kedua memiliki pencapaian sekadar memenuhi batas nilai minimal.

Motivasi pencapaian ini berkaitan juga dengan teori Maslow. Dimana seseorang yang memiliki target pencapaian kebutuhan yang lebih tinggi akan memiliki motivasi yang lebih tinggi pula, memiliki energi dan semangat yang lebih besar dari yang lainnya. Maka dalam hal ini teori Maslow bekerja terhadap motivasi belajar siswa. Masih dari sumber yang sama, menurut Bruner (1962), motivasi belajar adalah kondisi khusus yang dapat mempengaruhi individu untuk belajar. Bruner menganggap motivasi ini penting untuk menggerakkan siswa untuk belajar, maka menciptakan kondisi khusus dari luar bisa dijadikan salah satu caranya, yaitu dengan memberi *punishment* dan *reward*.

Berdasarkan paparan di atas, motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dicirikan dengan (a) bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran, (b) fokus terhadap kegiatan belajar, (c) tekun dan teliti, (d) memiliki tujuan jelas yang ingin dicapai.

4. Pengertian Kemandirian

Kata mandiri memiliki arti tidak bergantung pada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kata ini seringkali diterapkan untuk pengertian dan tingkat kemandirian yang berbeda-beda. (Rusman, 2015: 353). Secara sederhana kemandirian dapat diartikan sebagai kondisi yang ada dalam diri seseorang dimana seseorang tersebut mampu terlepas dari ketergantungan dari orang lain. Artinya ia

dapat melakukan kegiatan-kegiatan nya sendiri, tidak mendapat bantuan dari orang lain.

Menurut tim pengembang pendidikan UPI mandiri adalah mampu berdiri tegak atas kemampuan dan kekuatan sendiri dalam hubungannya dengan manusia dan dunia sekitarnya. Seseorang yang sudah terbiasa mandiri dari usia kecil karena terdesak oleh kebutuhan akan berbeda dengan seseorang yang dengan sadar dididik oleh lingkungan sekitarnya untuk mandiri sejak kecil. Perbedaan antara keduanya adalah kemandirian yang didapatkan dari keterpaksaan dan dari kesadaran pribadi. Kemandirian yang baik adalah yang berasal dari kesadaran pribadi, bukan karena keterpaksaan. Namun tidak dipungkiri bahwa keterpaksaan dapat berubah menjadi kesadaran pribadi, jika pelaku nya dengan sadar mengubah motif dari dalam dirinya.

Menurut Haris Mudjiman (2011: 9), belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi. Kemandirian seseorang tidak muncul begitu saja, ada proses yang harus dilalui oleh seseorang untuk mampu membuat dirinya mandiri atau tidak bergantung pada orang lain. Seperti pengertian yang dipaparkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Adapun proses seseorang untuk menuju mandiri antara satu orang dengan orang lainnya pasti berbeda, hal itu bergantung pada lingkungan sekitar yang mendidiknya.

Bentuk kemandirian yang dikarenakan kesadaran pribadi adalah lebih baik dari bentuk kemandirian yang lain, karena kemandirian tersebut diambil dengan

keputusan secara sadar. Maka orang tersebut paham dengan konsekuensi atau akibat yang akan ditimbulkan, sehingga orang tersebut akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam melaksanakan kemandiriannya tersebut.

Berdasarkan dasar teori yang ada, seseorang yang memiliki kemandirian pada penelitian ini ditandai dengan (a) mengerjakan tugas pribadi secara mandiri (b) pantang menyerah menghadapi kesulitan, (c) memiliki kemampuan memimpin dan membagi peran (d) kreatif mengembangkan tugas, (e) disiplin terhadap waktu.

5. Pengertian Kemandirian Belajar

Berangkat dari pengertian kemandirian dan pengertian belajar, maka akan didapati pengertian kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan seorang siswa untuk melakukan perubahan dalam dirinya baik kognitif, afektif, dan aspek lain secara mandiri, tidak bergantung pada lingkungan sekitarnya. Terdapat banyak pendapat ahli mengenai kemandirian belajar. Beberapa pendapat dapat mewakili pengertian kemandirian belajar tersebut.

Dalam belajar mandiri, seperti dikutip oleh Rusman (2015: 353) menurut Wedemeyer (1983), peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru/pendidik di kelas. Artinya bahwa siswa tidak bergantung kepada penjelasan guru selama proses pembelajaran di kelas. Siswa dapat melakukan proses belajarnya dengan mandiri.

Peserta didik dapat mempelajari pokok materi tertentu dengan membaca modul, atau melihat dan mengakses program *e-learning* tanpa bantuan atau dengan

bantuan terbatas dari orang lain. Selain itu, masih dalam buku yang sama, oleh Rusman (2015: 354) menurut Wedemeyer (1983) peserta didik memiliki otonomi dalam belajar. Otonomi tersebut terwujud dalam beberapa kebebasan sebagai berikut, yaitu peserta didik mempunyai kesempatan untuk ikut menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajarnya dan peserta didik boleh ikut menentukan bahan belajar yang ingin dipelajarinya dan cara mempelajarinya. Selain itu peserta didik mempunyai kebebasan untuk belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri dan mereka dapat ikut menentukan cara evaluasi yang akan digunakan untuk menilai kemajuan belajarnya.

Rusman (2015: 354) juga mengutip bahwa kemandirian dalam belajar ini menurut Wedemeyer (1983) perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Seperti halnya pengertian belajar, bahwa belajar adalah proses yang dilakukan dengan sadar untuk mengarah pada tujuan tertentu, maka kemandirian belajar ini akan membantu siswa membangun kesadaran belajar tersebut. Artinya kemandirian belajar yang dilakukannya membawanya pada argumen bahwa ia belajar bukan karena tuntutan sekolah atau orang tua. Kegiatan belajar yang ia lakukan adalah karena kesadarannya pribadi bahwa ia membutuhkan belajar untuk melakukan perubahan dalam dirinya ke arah yang positif hingga akhirnya ia senang melakukan kegiatan belajar sendiri atau mandiri.

Kemandirian belajar yang berasal dari kesadaran diri siswa adalah jenis kemandirian belajar yang sulit dipraktikkan. Menumbuhkan kesadaran supaya siswa mau melaksanakan kegiatan belajar mandiri adalah proses yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan membutuhkan metode yang tepat. Seringnya diadakan kegiatan belajar mandiri yang diprogramkan dari guru atau dari sekolah pun dapat membuat pola pikir siswa mengarah bahwa belajar mandiri yang mereka lakukan adalah karena tugas guru atau tugas sekolah. Mereka melaksanakan kegiatan belajar mandiri adalah karena sistem. Hal semacam ini akan membuat siswa mudah sekali meninggalkan kegiatan belajar mandiri setelah lulus sekolah, karena mereka menganggap bahwa kegiatan belajar mandirinya hanyalah sistem sekolah saja. Sekolah dan guru harus melakukan kerja keras untuk dapat menumbuhkan kesadaran siswa melakukan kegiatan belajar mandiri sehingga terbentuk sikap kemandirian belajar.

Berdasarkan dasar teori yang ada, kemandirian belajar pada penelitian ini pada diri seseorang memiliki ciri-ciri, (a) mengerjakan tugas pribadi secara mandiri (b) pantang menyerah menghadapi kesulitan tugas, (c) memiliki kemampuan memimpin dan membagi peran dalam kelompok belajar, (d) kreatif mengembangkan tugas, (e) disiplin terhadap waktu belajar.

6. Pengertian Hasil Belajar

Berangkat dari pengertian belajar, bahwa belajar adalah suatu proses sadar yang membuahkan hasil berupa perubahan, maka hasil belajar tersebut harus dapat terdefinisi supaya perubahan dapat diukur pula dengan jelas. Upaya pengukuran

hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui seberapa jauh proses belajar itu berhasil dilakukan, mengetahui seberapa jauh perubahan didapatkan.

Semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda menurut Reigeluth sebagaimana dikutip oleh Keller, dalam Rusmono (2012: 7) adalah hasil belajar. Sumber yang sama juga menyebutkan bahwa menurut Snelbeker (1974: 12) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar. Menurut Arikunto (1990: 102) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya.

Jadi, setelah siswa melakukan proses belajar, ada perubahan-peubahan yang terjadi dalam diri siswa, dan perubahan tersebut akan diukur lalu hasil pengukurannya akan disajikan dalam bentuk angka, atau keterangan kualitatif. Angka atau keterangan kualitatif tersebut selanjutnya akan kita sebut sebagai hasil belajar.

Metode dan alat pengukuran yang tepat, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah melakukan perubahan positif. Hasil belajar ini akan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi proses belajar, baik evaluasi bagi siswa maupun evaluasi bagi guru, serta evaluasi bagi metode dan alat ukur yang digunakan untuk melakukan proses pengukuran hasil belajar. Berdasarkan peran tersebut, maka hasil

belajar sangatlah penting untuk diukur, karena informasi hasil belajar akan diperlukan bagi semua pihak. Pada proses pendidikan di sekolah, pengukuran hasil belajar biasa disebut sebagai penilaian hasil belajar atau penilaian pendidikan. Berdasarkan lampiran yang disertakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa ada beberapa bentuk penilaian hasil belajar, antara lain ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional.

7. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Joyce dan Weil dalam Jamil (2013: 185) menyatakan model mengajar adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran atau *setting* lainnya. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mendapatkan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam memperoleh informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik, siswa belajar bagaimana mengonstruksi kerangka masalah, mengorganisasi dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun fakta. (Rusman, 2015: 116)

Problem Based Learning atau Pembelajaran berdasarkan masalah menurut Ekawarna (2011) dikembangkan oleh Bern dan Eickson pada tahun 2001. Syntax atau langkah-langkah pembelajarannya adalah dengan cara (1) guru menjelaskan

tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. (2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengatur tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topic, tugas, jadwal, dll). (3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis. (4) Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya. (5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan.

Menurut Arends (1997) yang dikutip oleh Jamil (2013), pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengerjakan permasalahan yang otentik untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri. Dalam buku yang sama, menurut Arends (1997:349) PBL memiliki karakteristik berupa: (1) pengajuan pertanyaan atau masalah; (2) berfokus pada keterkaitan antardisiplin; (3) penyelidikan autentik; (4) menghasilkan produk dan memamerkannya; (5) kolaborasi. Kemudian menurut Uden Beaumont (2006: 57), yang dikutip oleh Jamil (2013: 222) bahwa ada beberapa keuntungan yang dapat diamati dari siswa dengan belajar melalui pendekatan PBL, yaitu: (1) mampu mengingat dengan baik informasi dan pengetahuannya; (2) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah,

berpikir kritis dan keterampilan komunikasi; (3) mengembangkan basis pengetahuan secara integrasi; (4) menikmati belajar; (5) meningkatkan motivasi; (6) bagus dalam bekerja kelompok; (7) mengembangkan belajar strategi pembelajaran.

Menurut Nunuk dan Leo (2012:115) pembelajaran yang menerapkan *Problem Based Learning* sebagai pendekatannya, dapat dilaksanakan melalui kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. Hal tersebut bergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh individu apabila ingin mengetahui ketercapaian individu, begitupun sebaliknya. Begitu pula yang disampaikan oleh Baron dalam Rusmono (2012: 75) bahwa keterlibatan siswa dalam strategi pembelajaran dengan PBL meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan.

Lloyd-James, Margeston, & Bligh (1998:494) dalam Jamil (2012) menyatakan ada 3 elemen dasar yang seharusnya muncul dalam *Problem Based Learning*.

- a. Menginisiasi masalah awal (*initiating trigger*)
- b. Meneliti isu-isu yang diidentifikasi sebelumnya
- c. Memanfaatkan pengetahuan dalam memahami lebih jauh situasi masalah

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan oleh guru dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tahapan-tahapan tersebut terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan PBL dan Tingkah Laku Guru

Tahap	Tingkah Laku Guru
Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan, logistic yang diperlukan, mengajukan fenomena, demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Membimbinng penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

(Sumber: Ibrahim, 2003:13 dikutip oleh Jamil, 2012: 223)

8. Mata Pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi)

Berdasarkan silabus KKPI kelas X semester 2 (dua), berikut adalah tabel indikator keberhasilan beserta kegiatan pembelajaran KKPI untuk kelas Multimedia, terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan KKPI

Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Kegiatan Pembelajaran
1 Mengoperasikan <i>software spreadsheet</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi <i>software spreadsheet</i> (lembar sebar) dijelaskan dengan benar <i>Software spreadsheet</i> (lembar sebar) dioperasikan melalui perintah <i>start menu</i>, <i>shortcut</i> atau <i>icon</i> Berbagai <i>software spreadsheet</i> dioperasikan sesuai dengan SOP Perintah-perintah pengelolaan <i>file spreadsheet</i> (lembar sebar) atau <i>sheet</i> (lembar kerja) seperti: membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain dioperasikan sesuai dengan SOP <i>File Spreadsheet</i> disimpan menggunakan berbagai format antara lain : <i>sxc, ods, csv, xls, html</i> Perintah-perintah pengaturan kolom dan baris diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan <i>File Spreadsheet</i> diolah dengan perintah-perintah <i>editing</i> sederhana antara lain mengetik dan menyelipkan huruf/ 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi <i>software spreadsheet</i> Menjelaskan fungsi menu-menu <i>software spreadsheet</i> Menjelaskan langkah-langkah membuka dan menutup <i>software spreadsheet</i> Mengoperasikan berbagai <i>software spreadsheet</i> misalnya : <i>Microsoft Excel (Microsoft Office), Spreadsheet (Star Office), Calc (Open Office)</i> Membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain sebuah <i>spreadsheet</i> dengan menggunakan berbagai program aplikasi <i>spreadsheet</i> Menjelaskan langkah-langkah menyimpan <i>file spreadsheet</i> Menyimpan <i>file spreadsheet</i> baru atau <i>file</i> nama lain dengan berbagai format penyimpanan secara teliti, misalnya : <i>sxc, ods, csv, xls, html</i> Menjelaskan langkah-langkah pengolahan dan pengaturan data sederhana Melakukan pengolahan

Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Kegiatan Pembelajaran
	<p>kata/kalimat pada <i>cell</i>, memformat <i>cell</i> misalnya <i>numbering</i> (<i>number, currency, date, time dll</i>), <i>font, alignment, border, background, protection, merge and center</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah <i>copy, cut</i> dan <i>paste</i> diaplikasikan dengan berbagai pilihan, seperti: isi (<i>value</i>), format, formula atau semuanya. Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum, average</i> dioperasikan dengan benar <i>Header</i> dan <i>Footer, digunakan</i> untuk isian berulang Perintah-perintah pencetakan seperti <i>print setup dan print preview, print area</i> di-<i>Setting</i> sebelum mencetak <i>file</i> <i>File spreadsheet</i> dicetak sesuai dengan parameter standar 	<p>dan pengaturan <i>file spreadsheet</i> pada <i>cell</i> (kolom dan baris) menggunakan fitur-fitur <i>numbering</i> (<i>number, currency, date, time dll</i>), <i>font, alignment, border, background, protection, merge and center, copy, paste, cut</i></p> <p>Mengaplikasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum, average</i> pada <i>file spreadsheet</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> Melakukan perintah-perintah <i>Setting</i> pencetakan seperti <i>print setup dan print preview, print area</i>. Mengoperasikan perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> dengan parameter untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang aktif/diedit. Mencetak <i>file spreadsheet</i>

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama berjudul, "Hubungan antara Persepsi Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 230 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 4 instrumen, yaitu instrumen tes persepsi efikasi diri, instrumen angket kemandirian belajar, instrumen angket lingkungan belajar, dan tes prestasi belajar matematika.

Penelitian ini menunjukkan (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi efikasi diri dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi $r_{xy}=0,728$, (2) terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi $r_{xy}=0,531$. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kemandirian belajar, perbedaannya penelitian ini menggunakan instrument angket.

2. Penelitian selanjutnya berjudul, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Waktu Luang terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005 sejumlah 99 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 instrumen yaitu metode angket dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, korelasi, regresi sederhana, dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,370. Penelitian ini sama-

sama meneliti tentang kemandirian belajar, namun perbedaannya, penelitian saya memuat variabel motivasi yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

3. Penelitian Afifatul Khoiriyah (2015). Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sine. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran KKPI di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sine dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan. Hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata 74,73 dan siklus 2 meningkat menjadi 79,64. Keaktifan siswa di siklus 1 memiliki rata-rata 67,59%, pada siklus 2 meningkat menjadi 78,30%. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar melalui keaktifan, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel kemandirian dan motivasi.

4. Penelitian Anita Sarifatkul Janah (2014). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran Kimia terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar peserta Didik Kelas X Semester 2 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibanding kelas yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini sama-sama meneliti *Problem Based Learning* untuk diterapkan di kelas, perbedaannya saya menggunakan variabel kemandirian dalam penelitian saya.

5. Penelitian Lina Dwi Astuti (2014). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Jogjakarta melalui *Problem Based Learning*. Penelitian menunjukkan bahwa dengan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemandirian siswa dari mulanya nilai rata-rata nya 63,83% menjadi 72,00%. Penelitian ini sama-sama meningkatkan kemandirian belajar melalui problem Based Learning, perbedaannya saya menambahkan variabel Motivasi dan Hasil Belajar.

C. Kerangka Pikir

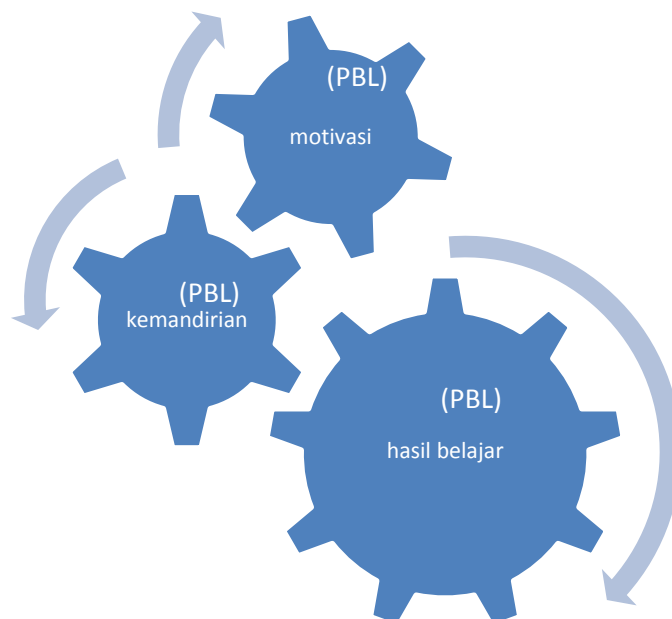
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tiga hal, yaitu motivasi, kemandirian, dan hasil belajar. Dari latar belakang masalah yang ada, ditemukan bahwa salah satu masalah penghambat meningkatnya tiga hal tersebut adalah model pembelajaran yang masih monoton oleh guru. Tawaran model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikembangkan oleh Bern dan Erickson, pada tahun 2001 dipandang tepat untuk mengatasi masalah model pembelajaran yang monoton di kelas Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Penelitian ini mencari tahu efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar KKPI kelas X untuk keperluan peningkatan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa. Menurut pendapat Sardiman (2011) motivasi dan kemandirian belajar siswa erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Model pembelajaran sebelumnya yaitu model pembelajaran ceramah sulit digunakan untuk meningkatkan kebutuhan motivasi dan kemandirian belajar

siswa, sehingga hasil belajar siswa pun sulit untuk ditingkatkan. Maka dari itu, PBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi, dengan meningkatnya motivasi belajar maka kemandirian belajar akan meningkat. Dengan meningkatnya kemandirian belajar siswa, maka hasil belajar siswa diharapkan mampu meningkat.

Pemilihan model pembelajaran PBL ini sangat tepat bila digunakan untuk meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa, karena tahapan alur dalam *Problem Based Learning* sangat memungkinkan adanya pemecahan masalah yang mampu menumbuhkan motivasi dan kemandirian belajar yang kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sardiman (2011) bahwa salah satu model pembelajaran yang diperkirakan mampu mengembangkan kemampuan belajar mandiri adalah PBL. Motivasi menjadi titik sentral peningkatan kedua hal yang lainnya.

Motivasi belajar siswa akan memotivasi siswa dalam belajar mandiri. Siswa yang mampu belajar mandiri diharapkan dapat meraih hasil belajar yang baik.



Gambar 2. Kerangka Pikir

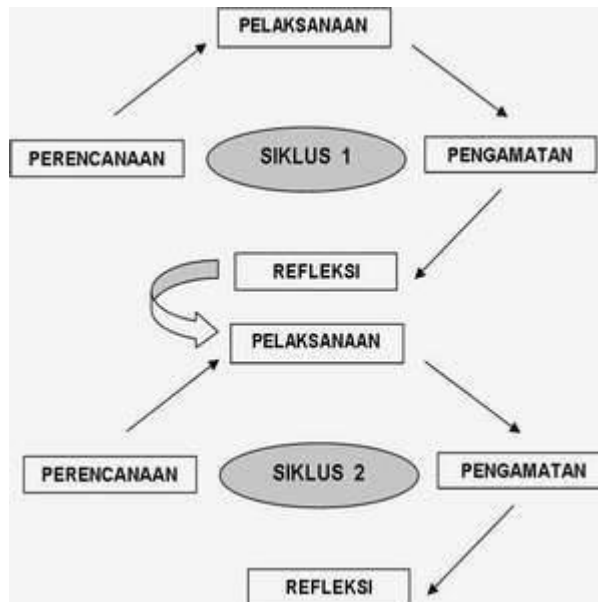
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini, dengan judul “Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Sleman,” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK ini didesain untuk dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dimana setiap siklus akan dilaksanakan 2 (dua) kali tatap muka. Berikut adalah gambaran siklus pelaksanaan PTK menurut John Elliot pada Gambar 2.



Gambar 3. Siklus Menurut John Elliot

Berdasarkan pendapat John Elliot, siklus PTK diawali dengan perencanaan, dimana perencanaan penelitian akan menentukan keberhasilan siklus, setelahnya

dilanjutkan dengan pelaksanaan dan pengamatan. Pelaksanaan dan pengamatan kelas berfungsi untuk menjalankan rencana tindakan yang sudah disusun. Selain itu, pengamatan akan menghasilkan refleksi siklus. Refleksi siklus sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas tindakan. Setelah dilaksanakan refleksi siklus, maka untuk melaksanakan siklus selanjutnya dirancang perencanaan dengan memperhatikan refleksi siklus sebelumnya, agar perbaikan tindakan dapat terwujud.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Waktu penelitian dilakukan dalam waktu 4 (empat) bulan, dari Bulan Februari 2016 sampai Mei 2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran KKPI kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer, dengan bantuan 1 observer lain.

D. Jenis Tindakan

Tindakan yang diberikan kepada kelas penelitian adalah berupa model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang menjadi model baru dalam kelas.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan observasi digunakan untuk

mengukur kemandirian belajar siswa. Tes diberikan pada akhir siklus, dan observasi dilakukan sepanjang siklus berjalan.

Tahap pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi awal terhadap kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Selanjutnya data awal dari hasil observasi kelas dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan langkah awal pembuatan proposal. Selanjutnya dilaksanakan observasi siswa di tiap pertemuan. Hasil observasi siswa ini dikumpulkan untuk mendapatkan catatan kondisi awal siswa pada saat pertama kali menjalani kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Problem Based Learning*. Adapun peningkatan maupun penurunan motivasi dan kemandirian belajar akan dapat dilihat pada hasil observasi di siklus ke II. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui instrumen tes yang juga diberikan pada setiap akhir siklus.

1. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa tes dan lembar observasi.

a. Instrumen Tes

Berikut kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung. Tes yang diujikan sebanyak 30 soal pilihan ganda. Kisi-kisi berikut dirancang berdasarkan kompetensi dasar yang tersusun dalam silabus. Soal-soal yang telah disusun dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran KKPI kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman untuk diujikan validitasnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes

KD	Indikator	Nomor	Jml
Software Spreadsheet	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi <i>software spreadsheet</i> (lembar sebar) dijelaskan dengan benar 	1,2	2
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Software spreadsheet</i> (lembar sebar) dioperasikan melalui perintah <i>start menu</i>, <i>shortcut</i> atau <i>icon</i> 	3,4,5	3
	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai <i>software spreadsheet</i> dioperasikan sesuai dengan SOP 	6,7	2
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah pengelolaan <i>file spreadsheet</i> (lembar sebar) atau <i>sheet</i> (lembar kerja) seperti: membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain dioperasikan sesuai dengan SOP 	8,9,10,11	4
	<ul style="list-style-type: none"> <i>File Spreadsheet</i> disimpan menggunakan berbagai format antara lain : <i>sxc, ods, csv, xls, html</i> 	12,13,14,15	4
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah pengaturan kolom dan baris diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan 	16,17	2
	<ul style="list-style-type: none"> <i>File Spreadsheet</i> diolah dengan perintah-perintah <i>editing</i> sederhana antara lain mengetik dan menyelipkan huruf/ kata/kalimat pada <i>cell</i>, memformat <i>cell</i> misalnya <i>numbering (number, currency, date, time dll)</i>, <i>font, alignment, border, background, protection, merge and center</i> 	17,18,19	3
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah <i>copy, cut</i> dan <i>paste</i> diaplikasikan dengan 	20,21,22	3

KD	Indikator	Nomor	Jml
	berbagai pilihan, seperti: isi (<i>value</i>), format, formula atau semuanya.		
	<ul style="list-style-type: none"> Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i>, <i>average</i> dioperasikan dengan benar 	23,24,25,26,27	5
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Header</i> dan <i>Footer</i>, <i>digunakan</i> untuk isian berulang 	28	1
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i>, <i>print area</i> di-<i>Setting</i> sebelum mencetak <i>file</i> 	29	1
	<i>File spreadsheet</i> dicetak sesuai dengan parameter standar	30	1
Jumlah soal			30

b. Instrumen Observasi

Mengukur kemandirian belajar siswa harus berdasarkan indikator perilaku siswa yang dapat diamati. Berikut adalah tabel yang memuat indikator dan deskriptor kemandirian belajar siswa, terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator kemandirian	Deskriptor
1	mengerjakan tugas pribadi secara mandiri	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan
2	Pantang menyerah menghadapi kesulitan	Mengerjakan tugas sampai tuntas

No	Indikator kemandirian	Deskriptor
		Aktif bertanya pada teman
3	Memiliki kemampuan memimpin dan membagi peran dalam kelompok	Mengajukan diri memimpin dan membagi peran
4	kreatif mengembangkan tugas,	Hasil tugas lebih baik dari yang lain
5	disiplin terhadap waktu belajar	Tepat waktu mengumpulkan tugas
		Tepat waktu masuk lab

Berikut adalah tabel indikator dan deskriptor motivasi belajar siswa disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator motivasi	Deskriptor
1	Bersemangan melakukan kegiatan pembelajaran	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan produktif
		Menyampaikan pendapat dengan aktif
2	Fokus terhadap kegiatan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
		Tidak mengoperasikan computer/gadget selain yang diperlukan
3	Tekun dan teliti	Mencatat penjelasan guru
4	Memiliki tujuan yang ingin dicapai	Menyampaikan cita-cita dengan tegas dan jelas

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas dititikberatkan pada penilaian proses yang berjalan, dari proses yang berjalan harus menghasilkan refleksi dan rekomendasi yang bersifat membangun untuk proses yang akan dilaksanakan mendatang, guna perbaikan kualitas. Motivasi, kemandirian, dan hasil belajar dilihat kenaikan prosentasi pencapaiannya, namun yang terpenting evaluasi dari pencapaian tersebut dapat didefinisikan. Evaluasi atau refleksi siklus digunakan sebagai perbaikan kualitas tindakan dalam siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan prosedur standar PTK, yaitu pra tindakan, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi siklus. Siklus yang dilaksanakan adalah sebanyak dua siklus. Siklus ke dua dilaksanakan dengan mempertimbangkan reflesksi siklus pertama.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian kurang lebih menghasilkan data nilai motivasi dari siklus I sampai siklus II mengalami kenaikan dari poin 85 menjadi 94. Sedangkan nilai kemandirian mengalami kenaikan dari poin 74 menjadi 81,5. Hasil belajar siswa sendiri mengalami kenaikan dari 52,17% siswa di atas KKM menjadi 69,57% di atas KKM, mengalami kenaikan sebesar 17,4%. Berikut adalah rincian dari tiap prosedur penelitian.

1. Kegiatan Pra Tindakan

- a. Mengamati kondisi awal pembelajaran di kelas KKPI sebelum diberi tindakan.

Melaksanakan pengamatan kegiatan belajar mengajar sebelum penelitian dimulai adalah hal penting yang harus dilakukan. Pengamatan dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan perijinan dari kepala sekolah dan guru kelas. Pengamatan pertama dilaksanakan tanggal 1 April 2016 dan pengamatan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 April 2016.

Jumlah siswa di kelas penelitian secara keseluruhan adalah 35 siswa, namun saat dilaksanakan pengamatan tidak keseluruhan siswa hadir. Proses belajar

mengajar berjalan normal seperti biasanya dengan model *teacher centered* atau terpusat pada guru. Sebagian besar siswa tidak tepat waktu memasuki ruang kelas sehingga pelajaran dimulai tidak tepat pada waktunya. Saat guru menjelaskan pelajaran yang disampaikan, sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan. Selain itu, ketika guru memberikan tugas, siswa belum memiliki kemandirian yang cukup sehingga proses pengerjaan tugas masih dilakukan dengan saling mencontek. Guru pun sangat minim memberikan motivasi kepada siswa selama pelajaran berlangsung.

b. Mengumpulkan nilai hasil belajar berupa hasil belajar ujian atau ulangan harian

Untuk melaksanakan analisis hasil belajar siswa, maka peneliti mengumpulkan data tentang hasil ujian tengah semester mata pelajaran KKPI. Ujian tengah semester dilaksanakan dengan model tes pilihan ganda. Nilai UTS KKPI siswa memiliki prosentase 36,36% di atas KKM, dan 63,64 % di bawah KKM. Nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 24. Rata-rata perolehan nilainya adalah 68,7.

c. Mengomunikasi kepada guru pengajar KKPI mengenai rencana penerapan PBL dalam kelas.

Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian dari kepala sekolah dan guru kelas KKPI, peneliti melaksanakan komunikasi dengan guru kelas KKPI tentang rencana penerapan metode *problem based learning* selama penelitian. Guru menyepakati rencana penggunaan metode PBL tersebut meskipun belum pernah mempergunakannya sebelum ini.

- d. Mendiskusikan materi yang akan disampaikan menggunakan model PBL selama 4 kali pertemuan

Sesuai dengan silabus yang telah disusun oleh tim, materi yang akan diberikan kepada siswa di kelas penelitian adalah materi tentang Ms. Excel. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dan guru kelas KKPI menyusun rencana pembelajaran selama pelaksanaan penelitian. Pertemuan pertama materi akan berfokus pada pembuatan tabel dan fungsi-fungsi sederhana. Pertemuan kedua akan berfokus pada pembuatan grafik sederhana dari tabel. Pertemuan ketiga akan berfokus pada pembuatan tabel dan fungsi IF. Pertemuan keempat menggabungkan keseluruhan materi di pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.

- e. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian

Setelah dilaksanakan diskusi dengan guru kelas KKPI, maka dibuat rencana jadwal penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada setiap hari Jum'at sesuai dengan jadwal mata pelajaran KKPI yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Jadwal tersebut didiskusikan dengan pihak guru mata pelajaran KKPI dan pihak wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Rincian jadwal penelitian adalah sebagai berikut pada Tabel 6.

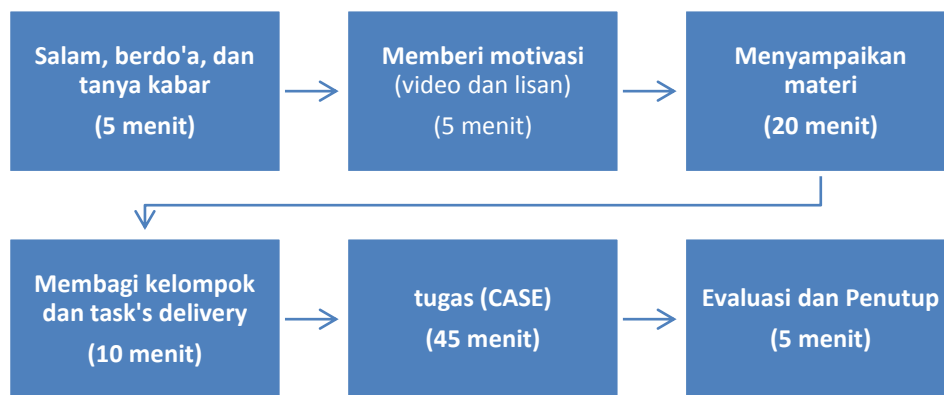
Tabel 6. Rencana Jadwal Penelitian

No	Pertemuan	Tanggal
1	Pertemuan pertama siklus I	15 April 2016
2	Pertemuan kedua siklus I	22 April 2016
3	Pertemuan pertama siklus II	29 April 2016
4	Pertemuan kedua siklus II	13 Mei 2016

f. Menyusun Skenario Tindakan PTK

Selama penelitian dilaksanakan, model pembelajaran *Problem Based Learning* dipraktikkan oleh guru mata pelajaran, bukan oleh peneliti. Maka dibuatlah scenario penelitian yang dapat dipahami dengan mudah dan dapat dipraktikkan dengan baik oleh guru. Hal mendasar yang digunakan dalam penyusunan scenario pembelajaran PBL adalah adanya pemberian motivasi oleh guru kepada siswa, dan adanya masalah baru yang harus dipecahkan siswa. Masalah yang disajikan diharapkan akan menimbulkan motivasi yang kuat bagi siswa selama belajar, selain itu diharapkan pula agar masalah tersebut dapat melatih kemandirian belajar siswa.

Skenario tindakan dibuat untuk mempermudah gerak peneliti dalam mengimplementasikan metode baru berupa metode PBL melalui guru mata pelajaran. Secara lengkap, skenario tindakan dari mulai pra penelitian hingga penelitian siklus II disertakan dalam lampiran. Secara sederhana, apabila skenario tindakan penelitian menggunakan metode PBL digambarkan dalam gambar 3 berikut.



Gambar 4. Skema PBL di dalam kelas

g. Menyusun RPP sebagai kelengkapan mengajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga penting untuk dibuat. Setelah RPP dibuat, maka guru menjalankan kegiatan mengajar sesuai dengan rancangan. Hal ini memudahkan guru untuk menerapkan metode PBL dalam setiap pertemuan.

h. Menyusun instrumen berupa tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar bermanfaat untuk melihat perubahan hasil belajar siswa selama proses penelitian dilaksanakan. Tes hasil belajar yang dirancang berupa 30 soal pilihan ganda. Soal tersebut dirancang untuk dikerjakan pada pertemuan kedua pada setiap siklus. Selain dikerjakan oleh kelas penelitian, soal tersebut juga diujicobakan pada kelas lain untuk memudahkan analisis butir soal. Setelah dilaksanakan analisis butir soal. Kemudian tes dilaksanakan kembali di pertemuan keempat dengan soal yang telah diacak urutan nomornya dan telah diperbaiki berdasarkan hasil analisis reliabilitas butir soal. Analisis butir soal dilakukan menggunakan aplikasi Iteman 4.2 untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda. Berikut adalah keterangan tingkat kesukaran dari masing-masing soal, berdasarkan analisis butir soal tes yang diujikan kepada kelas lain.

Tabel 7. Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal

No	T.Kesukaran	Kategori	No	T.Kesukaran	Kategori
1	0.000	Mudah	16	0.111	Mudah
2	0.556	Sedang	17	0.185	Mudah
3	0.037	Mudah	18	0.000	Mudah
4	0.259	Mudah	19	0.000	Mudah
5	0.040	Mudah	20	0.000	Mudah
6	0.320	Sedang	21	0.000	Mudah

No	T.Kesukaran	Kategori	No	T.Kesukaran	Kategori
7	0.926	Sukar	22	0.370	Sedang
8	0.077	Mudah	23	0.148	Mudah
9	0.037	Mudah	24	0.000	Mudah
10	0.000	Mudah	25	0.038	Mudah
11	0.889	Sukar	26	0.370	Sedang
12	0.815	Sukar	27	0.630	Sedang
13	0.000	Mudah	28	0.038	Mudah
14	0.042	Mudah	29	0.741	Sukar
15	0.074	Mudah	30	0.111	Mudah

Analisis tingkat kesukaran soal digunakan untuk membedakan soal yang termasuk kategori mudah, sedang, sukar. Besar indeks kesukaran adalah dalam rentang 0,0-1,0. Menurut Arikunto (2013, 225), indeks kesukaran diklasifikasikan menjadi tiga, mudah (0,00-0,30), sedang (0,31-0,70), sukar (0,70-1,00). Berdasarkan kategori tersebut didapatkan bahwa terdapat 13,3% soal sukar, 16,7% terdapat soal sedang, dan 70% terdapat soal mudah.

Selain data analisis tingkat kesukaran, berikut adalah tabel data hasil analisis daya beda butir soal post test tersebut, pada tabel 8.

Tabel 8. Daya Beda Soal Post Test

No	Daya Beda	No	Daya Beda
1	0.000	16	-0.290
2	0.057	17	0.219
3	0.455	18	0.000
4	0.528	19	0.000
5	0.438	20	0.000
6	0.361	21	0.000
7	0.254	22	0.121
8	0.169	23	0.155
9	0.455	24	0.000
10	0.000	25	0.111

No	Daya Beda	No	Daya Beda
11	-0.349	26	-0.603
12	-0.485	27	0.477
13	0.000	28	-0.101
14	0.107	29	-0.397
15	0.172	30	0.156

Analisis daya beda mengkaji apakah soal tersebut mempunyai kemampuan dalam membedakan siswa yang termasuk dalam kategori berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah (Sudjana, 2014:149). Menurut Arikunto (2013:232) kategori daya beda dibagi menjadi 4, yaitu jelek (0,00-0,20), cukup (0,21-0,40), cukup (0,41-0,70) dan baik sekali (0,71-1,00).

i. Menyusun instrumen berupa lembar observasi kemandirian dan motivasi

Inti dari proses penelitian tindakan kelas adalah pada pengamatan atau observasi kelas, maka pelaksanaan penelitian dititikberatkan pada pelaksanaan pengamatan atau observasi proses belajar siswa. Hal spesifik yang diamati adalah motivasi dan kemandirian siswa. Observasi dilaksanakan oleh dua orang observer agar dapat mengobservasi lebih detail.

2. Diskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang masih asing bagi guru dan bagi siswa.

a. Pertemuan ke-1 Siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I ini, sebelum siswa memasuki kelas penelitian siswa diminta untuk menggunakan nomor punggung. Nomor punggung ini berfungsi untuk memudahkan observasi selama penelitian berlangsung, namun nomor punggung tidak diurutkan berdasarkan absen. Hal ini dilakukan supaya siswa

merasakan penelitian ini berjalan sealami mungkin, sehingga mereka tidak merasa sedang diteliti. Hal ini dipandang penting dilakukan agar siswa bersikap seperti biasa, tidak mencoba bersikap lebih baik dari biasanya hanya karena merasa sedang diteliti. Siswa bebas menentukan tempat duduk mereka.

Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa para siswa. Lalu guru mengabsen keberadaan siswa di dalam kelas satu persatu. Siswa yang tidak berangkat ditanyakan kabarnya. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada para siswa dengan bantuan video tentang lulusan SMK BISA. Motivasi yang diberikan menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK harus memiliki kepercayaan diri untuk memiliki skill yang mumpuni dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Guru memperlihatkan video multimedia yang diproduksi oleh dinas pendidikan, siswa sangat antusias memperhatikan.

Setelah motivasi diberikan, guru melanjutkan memberikan materi tentang Ms. Excel tentang penggunaan rumus IF. Siswa mempraktikkan yang diajarkan oleh guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran memastikan bahwa seluruh siswa telah berhasil mengaplikasikan rumus IF dalam worksheet nya. Guru mengajak siswa mengevaluasi bersama rumus yang baru saja diterapkan, apakah berhasil sesuai yang diinginkan atau tidak. Lalu guru memberikan arahan pada yang belum berhasil mengaplikasikan rumus ke dalam worksheet nya.

Setelah materi dasar sudah dikuasai, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai tempat duduknya. Lalu siswa diberi masalah (*case*) untuk dipecahkan. Beberapa siswa terlihat bersemangat dan antusias serta berusaha

memahami masalah dengan baik, beberapa terlihat kurang bersemangat. Adanya masalah yang disajikan membuat siswa harus berpikir bekerjasama dengan teman yang lain agar masalah terselesaikan. Beberapa siswa melakukan kerjasama dengan baik, beberapa lagi merasa kebingungan untuk menyelesaikan masalah dan mencari cara memecahkan masalah mereka. Kegaduhan terjadi di dalam kelas, karena siswa harus berkoordinasi dengan kelompok yang beranggotakan setidaknya lima orang. Ada yang saling bekerjasama, ada pula yang memilih untuk diam tidak ikut dalam proses pemecahan masalah.

Ketika batas waktu yang diberikan habis, seluruh siswa diminta mengumpulkan penugasan dan menyetorkan hasil penyelesaian masalah yang disajikan. Beberapa kelompok tuntas mengerjakan tugas, beberapa tidak tuntas karena keterbatasan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah. Guru kemudian menutup pertemuan dengan salam.

Evaluasi dari pertemuan ke-1 pada siklus I ini adalah tidak efektifnya pembagian kelompok sehingga terjadi kegaduhan di luar kendali. Selain itu, guru tidak sempat melakukan evaluasi bersama dengan siswa atas permasalahan kelompok yang diberikan, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi.

b. Pertemuan ke-2 siklus I

Seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama, sebelum siswa masuk ke dalam kelas penelitian maka mereka memakai nomor punggung yang sama dengan yang mereka pakai di pertemuan pertama. Di pertemuan kedua ini, nomor

punggung masing-masing siswa telah memuat nama lengkap mereka, sehingga mereka tidak perlu bingung memilih nomor punggung.

Guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan salam dan sapa, kemudian mengecek satu persatu keberadaan siswa. Adapun siswa yang tidak berangkat dicek kembali kabarnya. Setelah selesai, guru mulai mengondisikan kelas untuk tenang dan memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi yang diberikan tentang kepercayaan diri ketika mengerjakan tugas. Motivasi ini diberikan agar siswa merasa percaya diri tanpa harus mencontek teman di sekitarnya ketika mengerjakan tugas.

Setelah selesai memberikan motivasi, guru memberikan permasalahan berupa soal-soal yang mereview pertemuan-pertemuan sebelumnya. Permasalahan yang disajikan adalah permasalahan individu, bukan kelompok. Setiap siswa harus menyelesaikan masalah yang diberikan, lalu menyetorkan hasil penyelesaiannya di komputer guru. Suasana kelas gaduh, karena minim pengawasan dari guru. Setelah permasalahan yang diberikan selesai dikerjakan oleh seluruh siswa, siswa diberi soal *post test*. Setelah seluruh siswa mengumpulkan tugasnya, guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

Evaluasi pertemuan ke 2 pada siklus I adalah waktu yang habis digunakan untuk menyelesaikan tugas dan post test. Akhirnya waktu tidak mencukupi untuk evaluasi atau pembahasan tugas (masalah) bersama siswa, sehingga tidak ada evaluasi masalah bersama.

3. Pengamatan Siklus I

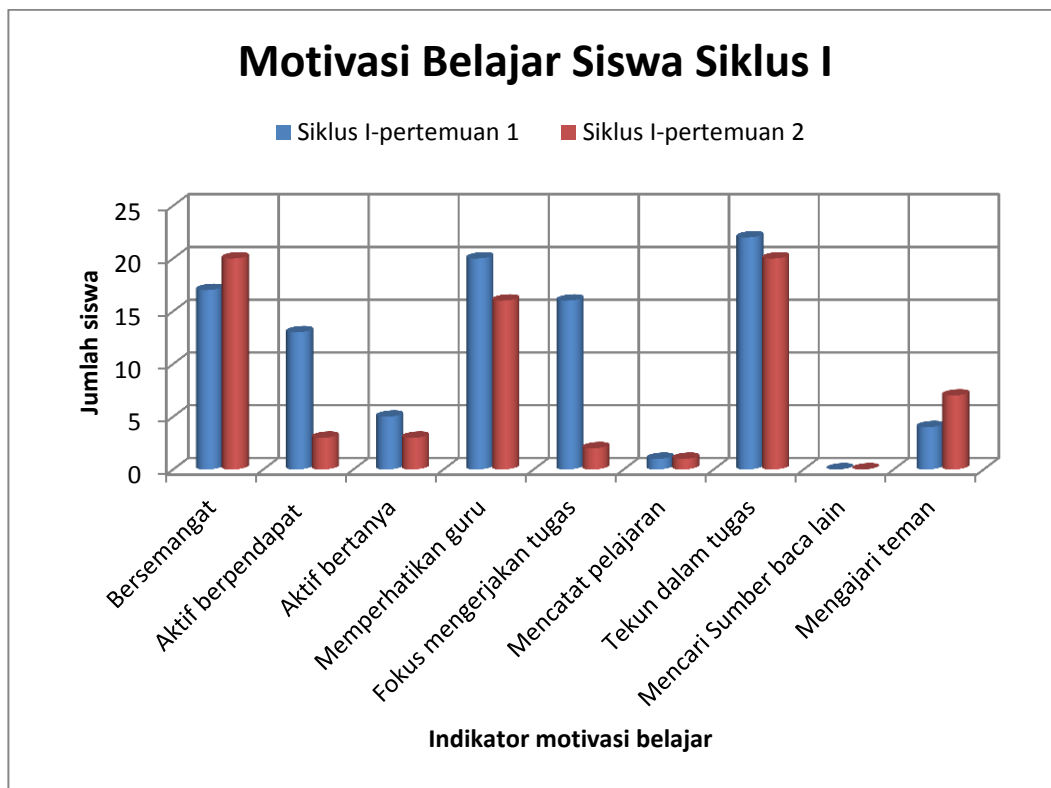
Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Usulan model pembelajaran yang diajukan oleh peneliti, yaitu Problem Based Learning, diimplementasikan oleh guru di kelas. Harapan dari diterapkannya model pembelajaran tersebut adalah tercapainya peningkatan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI.

a. Pengamatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi belajar siswa selama siklus I berlangsung dapat diamati dari tabel berikut ini. Tabel berikut menyajikan data pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I penelitian. Kemudian rata-rata yang didapatkan dari observasi pada kedua pertemuan juga disajikan dalam tabel yang sama. Secara visual perubahan tiap-tiap indikator motivasi belajar selama dua kali pertemuan dapat dilihat pada grafik di bawahnya.

Tabel 9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I

Indikator Motivasi	I-1	I-2	Jumlah	Rata-rata
Bersemangat	17	20	37	18.5
Aktif berpendapat	13	3	16	8
Aktif bertanya	5	3	8	4
Memperhatikan guru	20	16	36	18
Fokus mengerjakan tugas	16	2	18	9
Mencatat pelajaran	1	1	2	1
Tekun dalam tugas	22	20	42	21
Mencari Sumber baca lain	0	0	0	0
Mengajari teman	4	7	11	5.5



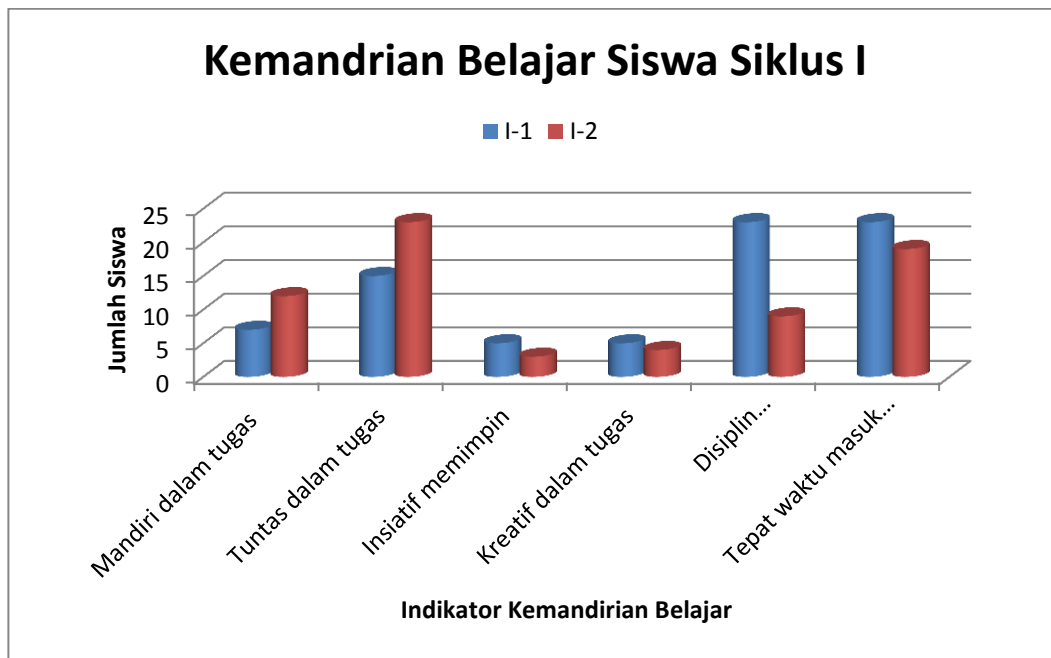
Gambar 5. Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus I

b. Pengamatan Kemandirian Belajar Siswa

Selain motivasi belajar, peneliti juga melakukan pengamatan pada indikator-indikator kemandirian belajar siswa. Berikut adalah sajian data perbandingan kemandirian belajar siswa dalam dua kali pertemuan, dalam bentuk tabel dan grafik, pada Tabel 10 dan Gambar 5.

Tabel 10. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I

Indikator Kemandirian	1	2	Jumlah	Rata-rata
Mandiri dalam tugas	7	12	19	9.5
Tuntas dalam tugas	15	23	38	19
Inisiatif memimpin	5	3	8	4
Kreatif dalam tugas	5	4	9	4.5
Disiplin mengumpulkan tugas	23	9	32	16
Tepat waktu masuk kelas	23	19	42	21



Gambar 6. Grafik Kemandirian Belajar Siswa Siklus I

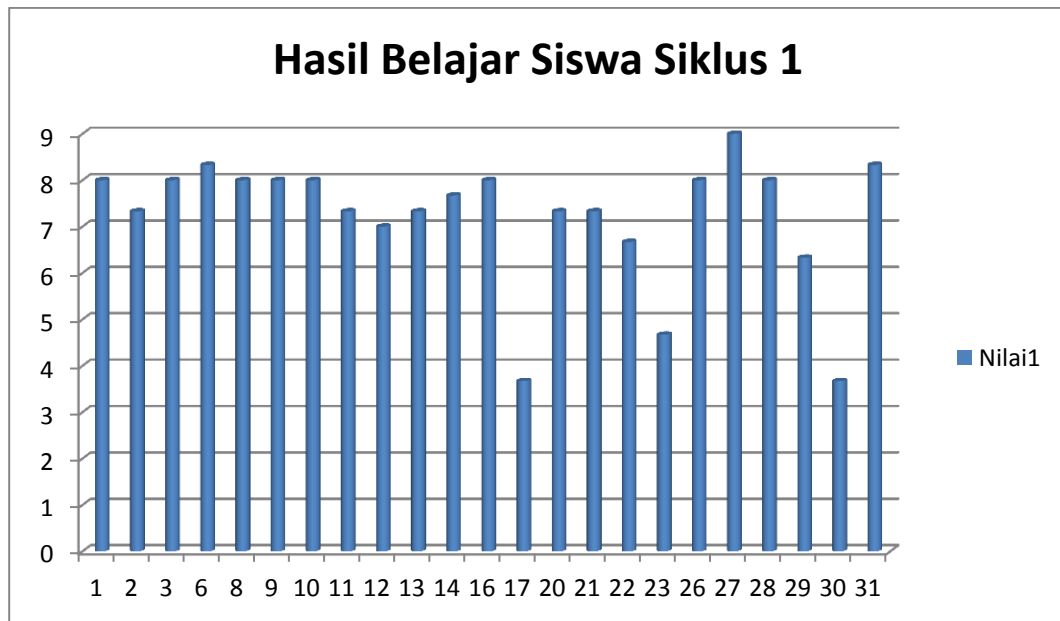
Beberapa indikator mengalami kenaikan, seperti indikator mandiri dalam tugas, dan tuntas dalam tugas, namun indikator lainnya mengalami penurunan. Ada banyak evaluasi yang harus dilakukan.

c. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat diamati dari hasil post test yang diberikan di akhir siklus, yaitu pada pertemuan yang ke-2. Berdasarkan hasil pengamatan didapati bahwa dari sejumlah 23 siswa 11 siswa tidak mencapai nilai KKM, artinya 47,82% siswa dinyatakan belum lulus, sedangkan siswa yang dinyatakan lulus adalah sebesar 52,17%. Nilai KKM yang diberlakukan adalah 75 (atau 7,5). Hasil dari post test tersebut dapat dilihat dari Tabel 11 dan Gambar 6 berikut.

Tabel 11. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.Observasi	Nilai1	Ket	No.Observasi	Nilai1	Ket
1	8.00	L	17	3.67	BL
2	7.33	BL	20	7.33	BL
3	8.00	L	21	7.33	BL
6	8.33	L	22	6.67	BL
8	8.00	L	23	4.67	BL
9	8.00	L	26	8.00	L
10	8.00	L	27	9.00	L
11	7.33	BL	28	8.00	L
12	7.00	BL	29	6.33	BL
13	7.33	BL	30	3.67	BL
14	7.67	L	31	8.33	L
16	8.00	L			



Gambar 7. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

4. Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan pertemuan KKPI di kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman selama dua kali dengan menggunakan metode PBL, ada beberapa catatan yang bisa dijadikan pelajaran untuk diperbaiki di siklus I. Beberapa catatan tersebut adalah:

- a. Pembagian kelompok pada siklus I kurang ideal, dimana satu kelompok terdiri dari 4-6 orang, sehingga beberapa aspek motivasi dan kemandirian sulit diamati dikarenakan ketergantungan terhadap kelompok besar.
- b. Permasalahan yang diberikan terlalu kompleks untuk siswa kelas X sehingga banyak siswa kebingungan dan tidak tuntas mengerjakan tugas.
- c. Siswa masih memiliki pola pikir quantity oriented (berorientasi pada nilai), sehingga ketika mengetahui post test dan penyelesaian masalah tidak akan dimasukkan pada daftar nilai, keseriusan mereka rendah.
- d. Karena jumlah anggota yang terlalu besar pula, mengakibatkan pembagian peran pada kelompok tidak merata.
- e. Guru kurang maksimal dalam melaksanakan evaluasi permasalahan bersama siswa.
- f. Guru tidak fokus melaksanakan proses PBL karena memiliki tugas lain di sekolah pada hari dilaksanakan penelitian.

5. Diskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada siklus II ini, hasil refleksi pada siklus I mulai diperbaiki. Berikut adalah rincian perbaikan yang diusahakan selama siklus II berlangsung.

- a. Jumlah anggota kelompok pada siklus II dipersedikit menjadi 2 orang pada tiap kelompok.
- b. Permasalahan yang diberikan dipermudah agar mudah dipahami siswa.
- c. Guru memotivasi siswa tidak dengan ukuran nilai (angka).
- d. Guru memaksimalkan evaluasi permasalahan bersama siswa.
- e. Guru fokus melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model PBL
- f. Permasalahan dipilih dengan kriteria permasalahan tersebut dapat diselesaikan pada kelompok yang beranggotakan 2 orang.

Hasil refleksi di siklus I diimplementasikan pada pelaksanaan siklus II. Berikut adalah rincian pelaksanaan siklus II:

a. Pertemuan ke-1 Siklus II

Pada pertemuan pertama Siklus II ini sebelum siswa memasuki kelas penelitian siswa diminta untuk menggunakan nomor punggung. Nomor punggung sudah ditentukan di awal.

Mata pelajaran KKPI untuk kelas X berdurasi 90 menit, guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa para siswa. Lalu guru mengabsen keberadaan siswa di dalam kelas satu persatu. Kehadiran siswa pada pertemuan

pertama siklus II ini adalah sejumlah 31 siswa. Setelah mengetahui kabar siswa yang tidak berangkat, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada para siswa tentang pentingnya membangkitkan cita-cita untuk masa depan. Guru memberikan kepercayaan diri kepada siswa bahwa mereka mampu bersekolah lebih tinggi dan mengejar cita-cita mereka. Motivasi semacam ini sangat dibutuhkan oleh siswa. Guru menyajikan video contoh lulusan SMK yang sukses di bidangnya. Siswa terlihat antusias dan tertarik terhadap motivasi yang diberikan.

Setelah motivasi diberikan, guru melanjutkan dengan memberikan materi tentang Ms. Excel khususnya tentang pembuatan tabel dan penjumlahan sederhana. Beberapa siswa terlihat fokus memperhatikan, namun beberapa siswa memilih untuk melakukan aktivitas yang mengganggu kefokusannya, seperti membuka aplikasi lain selain Ms. Excel, atau berbicara dengan teman di sebelahnya. Setelah penjelasan materi disampaikan, guru memberikan sebuah masalah untuk dipecahkan oleh siswa secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 2 anak. Keduanya harus bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Adanya masalah yang disajikan membuat siswa berpikir untuk tidak sekedar menyelesaikan tugas sekolah atau mendapatkan nilai angka, namun terdorong untuk memecahkan masalah yang tersaji. Beberapa siswa melakukan kerjasama dengan baik, beberapa lagi merasa kebingungan untuk menyelesaikan masalah dan mencari cara memecahkan masalah mereka. Ada yang saling bekerjasama, ada pula yang lebih dominan kerjanya dibandingkan teman satu kelompoknya. Guru memberikan

bimbingan bagaimana cara menyelesaikan masalahnya dengan baik kepada siswa yang merasa kesulitan, sambil mereview pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Ketika batas waktu yang diberikan habis, seluruh siswa diminta mengumpulkan penugasan dan menyetorkan hasil penyelesaian masalah yang disajikan. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Guru kemudian menutup pertemuan dengan salam.

Evaluasi pertemuan ke-1 siklus II ini adalah guru telah bagus dalam memberikan motivasi dan membimbing siswa memecahkan masalah, hal tersebut perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan ke-2 siklus II

Seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama, sebelum siswa masuk ke dalam kelas penelitian maka mereka memakai nomor punggung. Pertemuan dibuka dengan salam dan sapa oleh guru. Lalu guru melakukan absensi kepada siswa. Jumlah siswa yang berangkat pada pertemuan kedua siklus II adalah 31 siswa. Selanjutnya guru memberikan dorongan motivasi kepada seluruh siswa. Kali ini motivasi yang diberikan tentang prestasi siswa-siswa SMK baik dari luar sekolah maupun dari sekolah mereka sendiri, khususnya prestasi SMK Muhammadiyah. Hal ini memicu siswa untuk memiliki cita-cita berprestasi di bidang mereka, multimedia.

Guru melanjutkan penjelasan tentang materi Ms. Excel, masih tentang tabel dalam Ms. Excel namun pada pertemuan ini guru mulai memvariasikan contoh kasus dengan fungsi IF. Selain menggunakan fungsi IF, guru juga memberikan cara membuat grafik sederhana pada siswa. Siswa terlihat antusias menerima pelajaran

tentang grafik karena ini adalah hal baru, dan grafik memberikan gambaran visual yang baik untuk mereka sehingga mereka tertarik. Kreativitas siswa semakin terlihat dalam pertemuan kedua siklus II ini.

Setelah penjelasan selesai, maka siswa mencoba sebuah masalah tentang pembuatan tabel dan grafik sederhana. Pada pertemuan kedua ini, siswa tidak dibagi menjadi kelompok, mereka harus bekerja mandiri dengan komputer yang ada di depan mereka. Beberapa anak mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Di lain sisi beberapa siswa terlihat berkreasi dengan baik dengan tabel dan grafik yang dibuatnya. Kemandirian siswa dapat diamati dengan baik pada pertemuan kedua ini. Guru membimbing siswa dengan baik selama proses penyelesaian masalah. Guru juga melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa, dengan memberikan clue pada siswa untuk mengetes rumus IF pada tabel yang mereka buat apakah hasilnya sama dengan yang dibuat oleh guru atau tidak.

Pertemuan kedua siswa diminta untuk mengerjakan soal pilihan ganda (post test) sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah seluruh siswa selesai dengan tugasnya, guru mengakhiri forum dengan salam.

6. Pengamatan Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan, pengamatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan data sebagai berikut:

a. Pengamatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil perbandingan terhadap motivasi belajar siswa pada siklus II setelah dilakukan perbaikan dari hasil refleksi siklus I adalah sebagai berikut, pada Tabel 12 dan Gambar 7.

Tabel 12. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Indikator Motivasi Belajar	I	II	rata-rata
Bersemangat	14	28	21
Aktif berpendapat	16	5	10.5
Aktif bertanya	5	5	5
Memperhatikan guru	18	28	23
Fokus mengerjakan tugas	20	26	23
Mencatat pelajaran	1	1	1
Tekun dalam tugas	24	28	26
Mencari Sumber baca lain	1	1	1
Mengajari teman	6	8	7



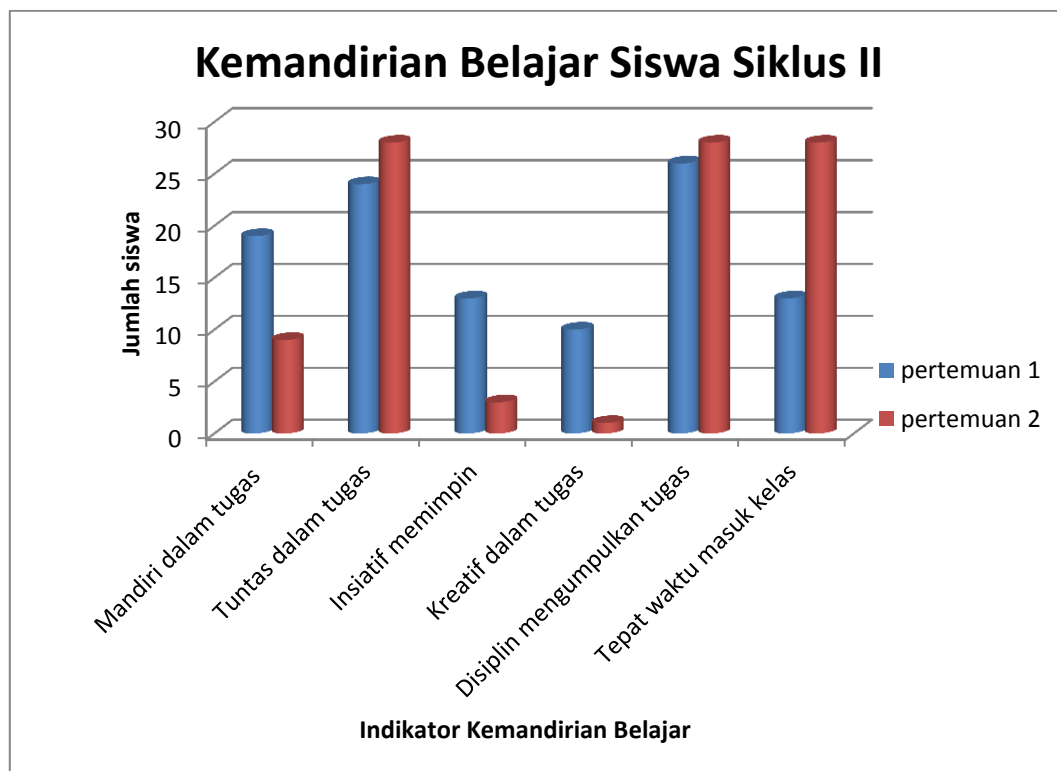
Gambar 8. Grafik Motivasi Belajar Siklus II

b. Pengamatan Kemandirian Belajar Siswa

Berikut adalah tabel hasil observasi terhadap kemandirian belajar siswa pada siklus II, pada Tabel 13 dan Gambar 8.

Tabel 13. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II

Indikator Kemandirian Siswa	I	II	rata-rata
Mandiri dalam tugas	19	9	14
Tuntas dalam tugas	24	28	26
Inisiatif memimpin	13	3	8
Kreatif dalam tugas	10	1	5.5
Disiplin mengumpulkan tugas	26	28	27
Tepat waktu masuk kelas	13	28	20.5



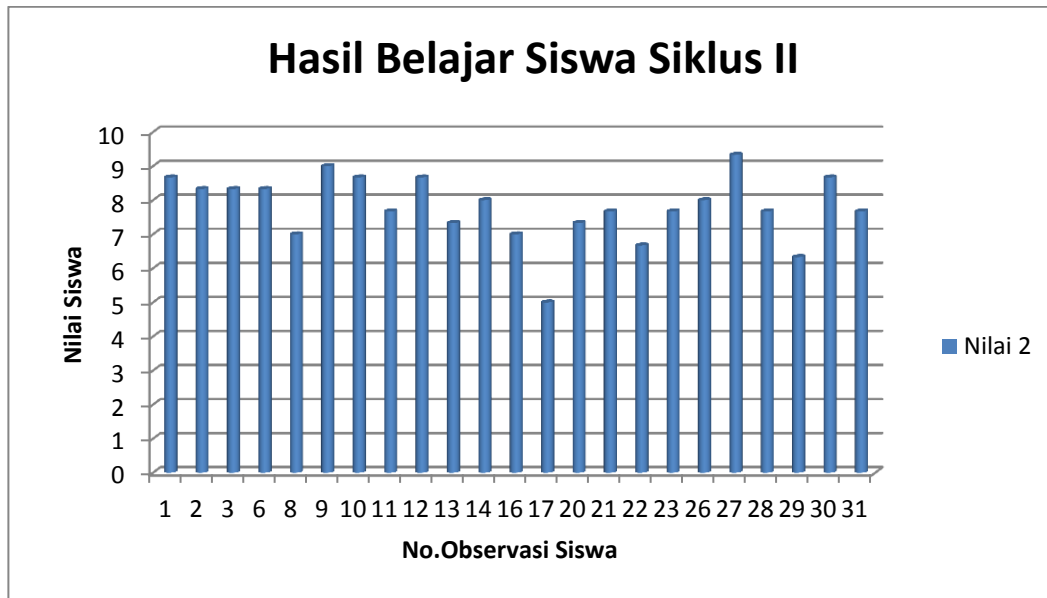
Gambar 9. Grafik Kemandirian Belajar Siswa Siklus II

c. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II, pengamatan terhadap hasil belajar 23 siswa adalah sejumlah 7 orang dinyatakan belum mencapai KKM dan 16 siswa dinyatakan telah mencapai KKM, dengan KKM sebesar 75 (atau 7,5). Prosentase kelulusan pada siklus II sebesar 69,56%, terdapat pada Tabel 14 dan Gambar 9

Tabel 14. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.Observasi	Nilai 2	Ket	No.Observasi	Nilai 2	Ket
1	8.67	L	17	5.00	BL
2	8.33	L	20	7.33	BL
3	8.33	L	21	7.67	L
6	8.33	L	22	6.67	BL
8	7.00	BL	23	7.67	L
9	9.00	L	26	8.00	L
10	8.67	L	27	9.33	L
11	7.67	L	28	7.67	L
12	8.67	L	29	6.33	BL
13	7.33	BL	30	8.67	L
14	8.00	L	31	7.67	L
16	7.00	BL			



Gambar 10. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

7. Refleksi Siklus II

- a. Beberapa poin motivasi dan kemandirian belum bisa meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, dikarenakan proses pelaksanaan PBL yang dilakukan tidak sama.
- b. Pembagian kelompok dengan anggota 2 orang mudah diamati, namun pembagian peran di antara kedua anggota menjadi sangat mudah dominan kepada salah satu anak.
- c. Saat melakukan pemecahan masalah, seluruh kelompok yang beranggotakan 2 orang hanya menggunakan 1 komputer, sehingga dominansi salah satu siswa sangat mudah terjadi sedangkan siswa yang lain tidak dapat belajar dengan maksimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi PBL

Implementasi PBL pada mata pelajaran KKPI kelas X SMK MUhammadiyah 1 dilaksanakan dengan adanya refleksi pada tiap siklus. Dari tiap refleksi, didapati factor penghambat dan pendukung keberhasilan PBL. Faktor Penghambat dan Pendukung Metode PBL

a. Faktor penghambat

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dan dari catatan-catatan harian yang telah ditulis, terdata beberapa hal yang menjadi penghambat metode PBL untuk berhasil diterapkan.

- i. Kurangnya pengalaman guru dan peneliti dalam menjalankan metode PBL di dalam kelas
- ii. Pemilihan masalah (case) yang kurang tepat untuk diberikan di hadapan siswa.
- iii. Pembagian jumlah anggota kelompok yang kurang tepat.
- iv. Skenario pelaksanaan PBL yang tidak dijalankan dengan baik.

b. Faktor pendukung

- i. Adanya evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan.
- ii. Komunikasi yang baik dalam mengevaluasi tiap pertemuan, sehingga ada perbaikan pada setiap pertemuannya.
- iii. Pengalokasian waktu yang baik selama proses implementasi model pembelajaran PBL
- iv. Penguasaan model pembelajaran PBL oleh pelaksana.

v. Pengemasan masalah menjadi suatu masalah yang menarik bagi siswa, hingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih.

vi. Penentuan kelompok yang sesuai untuk siswa

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Model pembelajaran PBL diujicobakan dalam mata pelajaran KKPI di kelas X Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Menurut hasil pengamatan melalui observasi dan *post test* yang diberikan, model pembelajaran ini berhasil menaikkan nilai motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa

Rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut, pada Tabel 15 dan Gambar 10.

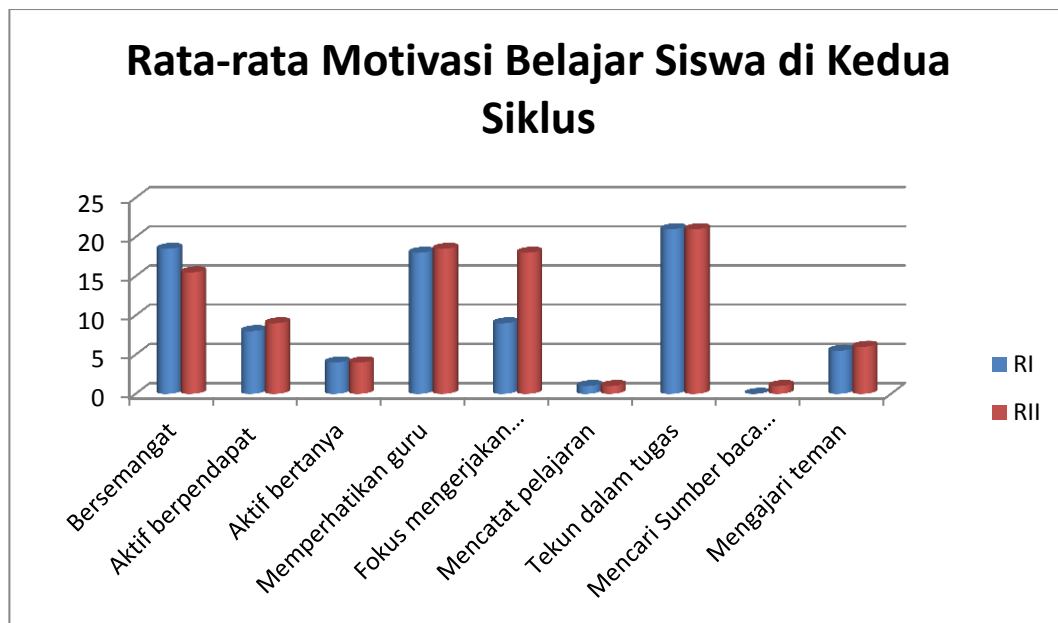
Tabel 15. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada 2 Siklus

Indikator Motivasi	Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
Bersemangat	18.5	15.5
Aktif berpendapat	8	9
Aktif bertanya	4	4
Memperhatikan guru	18	18.5
Fokus mengerjakan tugas	9	18
Mencatat pelajaran	1	1
Tekun dalam tugas	21	21
Mencari Sumber baca lain	0	1
Mengajari teman	5.5	6
Jumlah	85	94

Berdasarkan tabel pengamatan yang dilakukan terhadap indikator-indikator motivasi, terjadi peningkatan pada 4 indikator, yaitu indikator aktif berpendapat, memperhatikan guru, fokus mengerjakan tugas, dan mengajari teman. Sedangkan indikator yang stagnan adalah aktif bertanya, mencatat pelajaran, dan tekun dalam

tugas. Indikator yang tidak mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan adalah indikator bersemangat.

Berikut adalah sajian data motivasi pada siklus I dan siklus II dalam bentuk grafik.



Gambar 11. Grafik Rata-rata Motivasi Belajar Siswa di Kedua Siklus

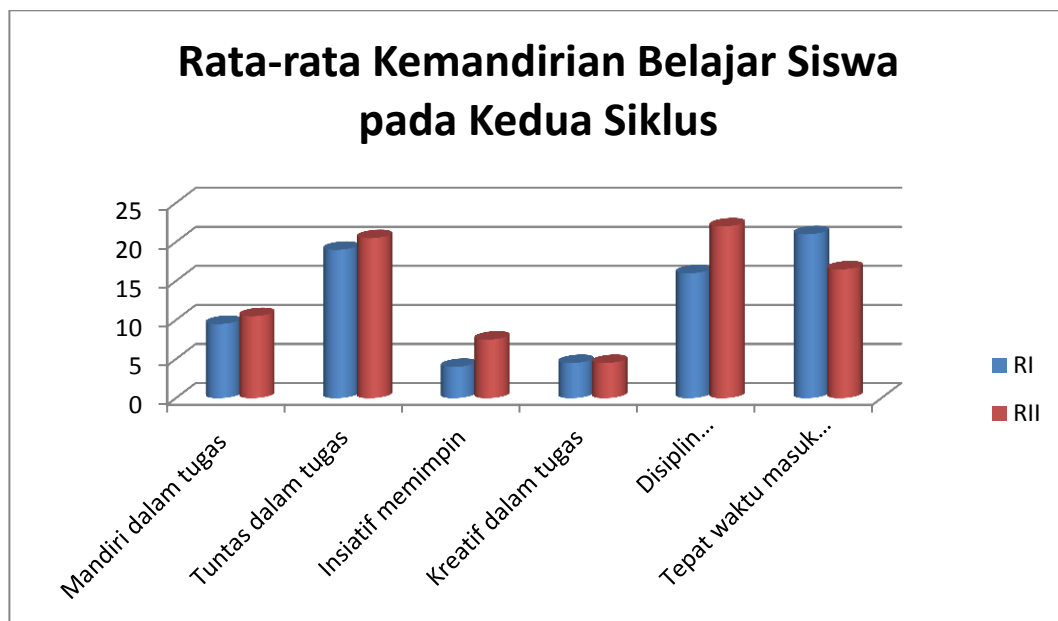
3. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa

Tabel 16. Perbandingan Kemandirian Belajar Siswa pada Kedua Siklus

Indikator Kemandirian Belajar	Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
Mandiri dalam tugas	9.5	10.5
Tuntas dalam tugas	19	20.5
Inisiatif memimpin	4	7.5
Kreatif dalam tugas	4.5	4.5
Disiplin mengumpulkan tugas	16	22
Tepat waktu masuk kelas	21	16.5
Jumlah	74	81.5

Berdasarkan tabel pengamatan yang dilakukan terhadap indikator-indikator kemandirian belajar di atas, terjadi peningkatan pada 4 indikator, yaitu indikator mandiri dalam tugas, tuntas dalam tugas, inisiatif memimpin, dan disiplin mengumpulkan tugas. Sedangkan indikator yang stagnan adalah indikator kreatif dalam tugas, dan indikator yang mengalami penurunan nilai adalah indikator tepat waktu masuk kelas.

Berikut adalah sajian data pengamatan kemandirian belajar siswa selama penelitian, dalam bentuk grafik, pada Gambar 11.



Gambar 12. Grafik Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa di Kedua Siklus

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa
 - a. Peningkatan pencapaian kelas

Setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa pada siklus I terdapat peningkatan pada pencapaian kelas.

b. Peningkatan per Individu dan Kelulusan di Atas KKM

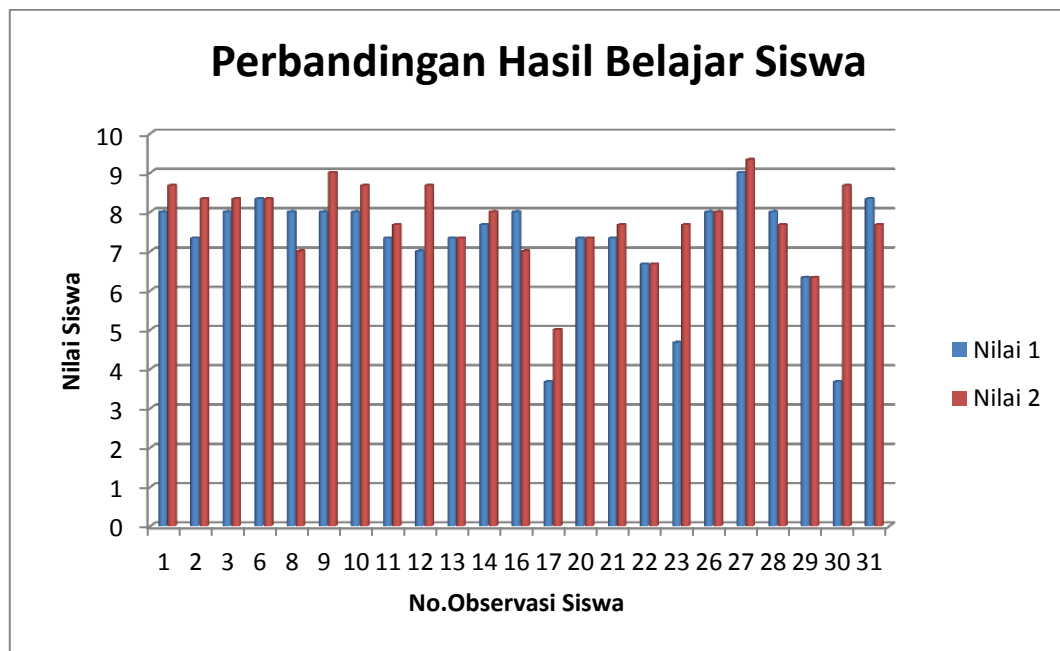
Tabel 17. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kedua Siklus

No.	Nilai 1	Nilai 2	Ket
1	8.00	8.67	Naik
2	7.33	8.33	Naik
3	8.00	8.33	Naik
6	8.33	8.33	Tetap
8	8.00	7.00	Turun
9	8.00	9.00	Naik
10	8.00	8.67	Naik
11	7.33	7.67	Naik
12	7.00	8.67	Naik
13	7.33	7.33	Tetap
14	7.67	8.00	Naik
16	8.00	7.00	Turun

No.	Nilai 1	Nilai 2	Ket
17	3.67	5.00	Naik
20	7.33	7.33	Tetap
21	7.33	7.67	Naik
22	6.67	6.67	Tetap
23	4.67	7.67	Naik
26	8.00	8.00	Tetap
27	9.00	9.33	Naik
28	8.00	7.67	Turun
29	6.33	6.33	Tetap
30	3.67	8.67	Naik
31	8.33	7.67	Turun

Ket: L= Lulus

Berdasarkan tabel data hasil belajar siswa tersebut, tabel menunjukkan peningkatan pada nilai post test sebagian besar siswa. Sebanyak 13 siswa mengalami peningkatan nilai, dan 6 siswa tidak mengalami perubahan nilai, sedangkan 4 siswa mengalami penurunan nilai. Dari keseluruhan data, didapati bahwa 16 siswa mendapatkan nilai di atas KKM pada post test 2. Jika diambil prosentase kelulusan, maka kelulusan di kelas tersebut sebesar 69,57%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari sebelumnya prosentase kelulusan di atas KKM sebesar 52,17%. Berikut adalah sajian data perolehan nilai siswa dalam bentuk grafik, pada Gambar 12.



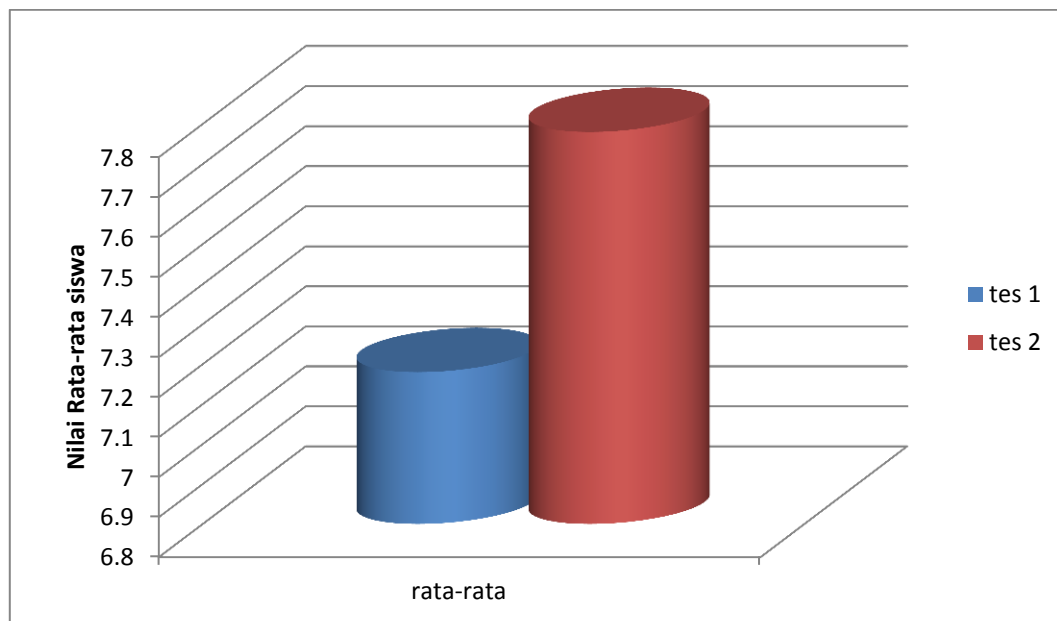
Gambar 13. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa di Kedua Siklus

c. Peningkatan Rata-rata Kelas

Perolehan rata-rata kelas setelah kedua siklus dilaksanakan, dapat dilihat oada Tabel 18 Gambar 13.

Tabel 18. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Kedua Siklus

	tes 1	tes 2
Nilai rata-rata	7.21	7.78



Gambar 14. Grafik Perbandingan rata-rata Hasil Belajar Siswa di Kedua Siklus

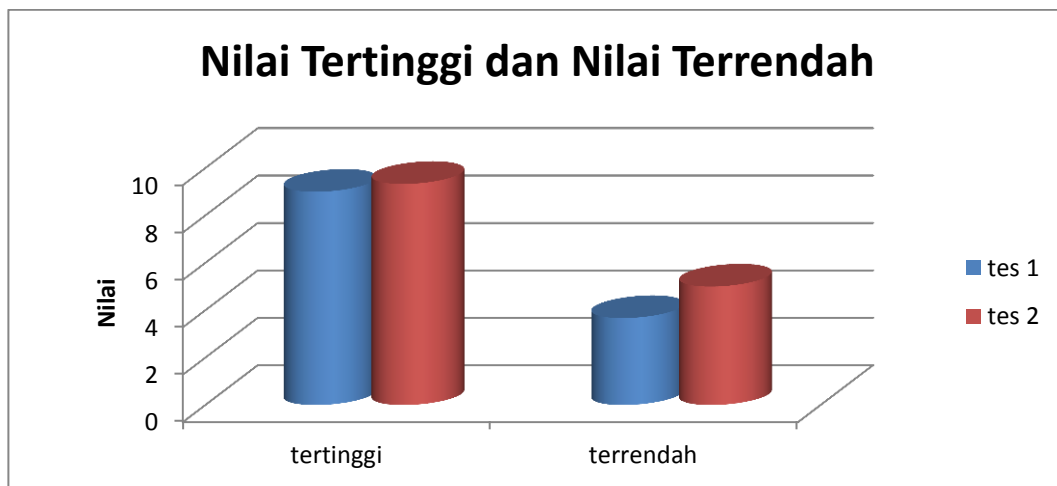
Data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan pada rata-rata kelas dari semula rata-rata kelas sebesar 7,18 pada siklus I menjadi 7,78 pada siklus II.

d. Peningkatan Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah

Perolehan nilai tertinggi dan terendah siswa dapat dilihat peningkatannya pada Tabel 19 dan Gambar 14.

Tabel 19. Nilai tertinggi dan nilai terendah siswa

	tes 1	tes 2
tertinggi	9.00	9.33
terendah	3.67	5.00



Gambar 15. Grafik Perolehan Nilai tertinggi dan Nilai terrendah pada Kedua Siklus

Berdasarkan sajian data di atas, siswa dengan nilai terrendah mengalami peningkatan nilai dari semula 3,67 menjadi 5,00. Sedangkan siswa dengan nilai tertinggi juga mengalami peningkatan nilai dari semula 9,00 menjadi 9,33.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa menunjukkan progress yang positif dari siklus I ke siklus II. Baik dalam rata-rata kelas, nilai per individu, kelulusan di atas KKM, maupun berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terrendah siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut adalah simpulan yang didapatkan:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diimplementasikan pada mata pelajaran KKPI siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman untuk meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa. Implementasinya berjalan dengan baik, dengan siklus sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, dan di akhir pertemuan terdapat refleksi siklus guna peningkatan kualitas siklus. Hasil refleksi dari setiap siklus penelitian tindakan kelas yang telah berjalan menunjukkan beberapa hal yang mampu mendukung dan menghambat berjalannya model pembelajaran PBL. Model pembelajaran PBL dapat berjalan dengan baik apabila pelaksana PBL memiliki penguasaan yang baik tentang model PBL itu sendiri. Selain itu, pembagian kelompok yang tepat serta pengemasan masalah yang menarik bagi siswa akan sangat mendukung implementasi PBL di dalam kelas KKPI.
2. Model pembelajaran PBL terbukti efektif dapat meningkatkan 3 hal, yaitu motivasi, kemandirian, dan hasil belajar. Peningkatan pada motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan poin aktif berpendapat, fokus mengerjakan tugas, memperhatikan guru, dan mengajari teman. Sedangkan peningkatan pada kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan poin mandiri dalam tugas, tuntas dalam tugas, inisiatif memimpin, dan disiplin

mengumpulkan tugas. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus pertama menuju siklus kedua, dapat dilihat dari prosentase kelulusan di atas KKM 75 dari semula 52,17% menjadi 69,57%.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Observer yang jumlahnya kurang ideal, observer dalam observasi penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang.
2. Tidak seluruh siswa berangkat sekolah di setiap diadakannya penelitian, sehingga jumlah siswa yang tetap dapat diamati dari keseluruhan siswa hanya 23 dari 34 siswa.

C. Saran

Untuk kepentingan penelitian dan pengimplementasian model pembelajaran PBL, berikut adalah saran yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya dan pelaksana PBL pada umumnya:

1. Penguasaan model PBL yang tuntas dan mantap perlu menjadi dasar pelaksanaan PBL di dalam kelas
2. Perencanaan skenario dan pengalokasian waktu pelaksanaan PBL sangat penting diperhatikan, karena akan berhubungan dengan berhasil atau tidaknya PBL diterapkan.

3. Analisis kebutuhan siswa terhadap suatu masalah harus baik, agar dapat menentukan masalah mana yang tepat untuk siswa dan masalah mana yang terlalu tinggi atau terlalu rendah tingkat pemecahannya bagi siswa.
4. Pengemasan masalah yang menarik sangat menentukan antusiasme siswa terhadap masalah yang disajikan.

Lampiran 1. Skenario Penelitian

SKENARIO PENELITIAN

Tindakan	Siklus	Kegiatan	Pelaksana	Indikator Kebehhasilan	Instrumen
Pra tindakan		a. Mengamati kondisi awal pembelajaran di kelas KKPI sebelum diberi tindakan.	Peneliti	Lembar observasi kondisi kelas terisi, terdapat analisis kondisi kelas.	Lembar observasi
		b. Mengumpulkan nilai hasil belajar berupa hasil belajar ujian atau ulangan harian	Peneliti	Terdapat berkas nilai ulangan KKPI terbaru, dan analisis ketercapaian prestasi siswa	
		c. Mengomunikasi kepada guru pengajar KKPI mengenai rencana penerapan PBL dalam kelas.	Peneliti dan guru	Peneliti dan guru memiliki pandangan yang sama tentang pembelajaran PBL	
		d. Mendiskusikan materi yang akan disampaikan menggunakan model PBL selama 4 kali pertemuan	Peneliti dan Guru	Terdapat materi yang disepakati	Buku materi
		e. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian	Peneliti dan Guru	Tedapat jadwal hari yang disepakati	
		f. Menyusun skenario tindakan PTK	Peneliti	Terdapat skenario tindakan yang sudah tersusun	Skenario tindakan
		g. Menyusun RPP sebagai kelengkapan mengajar	Peneliti dan Guru	Terdapat RPP yang sudah tersusun	RPP
		h. Menyusun materi penunjang pembelajaran di kelas KKPI	Peneliti	Terdapat materi penunjang	Modul
		i. Menyusun instrumen berupa tes hasil belajar siswa	Peneliti	Terdapat tes hasil belajar	Tes hasil belajar
		j. Menyusun instrumen berupa lembar observasi kemandirian dan motivasi	Peneliti	Terdapat lembar observasi kemandirian dan kemandirian	Lemba observasi kemandirian belajar
Tindakan	Siklus I (persiapan)	a. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan guru pengajar mengenai	Peneliti dan Guru	Terdapat RPP, dan peneliti serta guru memiliki kephahaman	Skenario Penelitian

		penerapan model <i>Problem Based Learning</i>		yang sama tentang penerapan PBL dan siap mempraktikkan	
		b. Menyiapkan jobsheet materi	Peneliti	Terdapat jobsheet	Jobsheet
		c. Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur motivasi dan kemandirian siswa, serta hasil belajar siswa	Peneliti	Terdapat 3 instrumen	Angket, lembar observasi, dan tes hasil belajar
		d. Mempersiapkan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran	Peneliti dan Guru		RPP
	Siklus I (pelaksanaan)	a. Guru Memberi salam dan melakukan presensi siswa	Guru	Siswa menjawab salam dan melakukan presensi	RPP
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	Guru	Siswa bersemangat mencapai tujuan pembelajaran	RPP dan video/multimedia
		c. Guru memberi masalah berupa tugas untuk dipecahkan.	Guru	Siswa mengerti masalah yang harus dipecahkan	RPP
		d. Guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dalam praktikum.	Guru	Siswa dapat memecahkan masalah	RPP
		e. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan kegiatan belajar dari proses-proses yang mereka lakukan.	Guru	Siswa aktif memberikan evaluasi	RPP
	Siklus I (evaluasi)	Observasi dilakukan pada setiap pertemuan, sedangkan angket dan tes diberikan di tiap akhir siklus			
		a. Mengamati perhatian siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman selama mengikuti mata pelajaran KKPI hingga akhir pelajaran	Peneliti dan observer	Lembar observasi terisi	Lembar observasi

		b. Mengamati keuletan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam mengikuti pelajaran	Peneliti dan observer	Lembar observasi terisi	Lembar observasi
		c. Mengamati kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas individu	Peneliti dan observer	Lembar observasi terisi	Lembar observasi
		d. Memberikan angket motivasi belajar	Peneliti	Lembar angket terbagikan	Lembar angket
		e. Mengevaluasi hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar selama 1 (satu) siklus dengan tes.	Peneliti dan Guru	Lembar tes terbagikan dan terisi	Lembar tes
	Siklus I (analisis hasil evaluasi)	a. Menganalisis data hasil obeservasi, tes, dan angket	Peneliti	Terdapat RPP, dan peneliti serta guru memiliki kepeahaman yang sama tentang penerapan PBL dan siap mempraktikkan	
		b. Merencanakan tindakan perbaikan	Peneliti	Terdapat jobsheet	
	Siklus II (persiapan)	e. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan guru pengajar mengenai penerapan model Problem Based Learning	Peneliti dan Guru	Terdapat 3 instrumen	RPP
		f. Menyiapkan jobsheet materi	Peneliti		Jobsheet
		g. Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur motivasi dan kemandirian siswa, serta hasil belajar siswa	Peneliti	Siswa menjawab salam dan melakukan presensi	Angket, lembar observasi, dan tes hasil belajar

		h. Mempersiapkan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran	Peneliti dan Guru	Siswa bersemangat mencapai tujuan pembelajaran	
	Siklus II (pelaksanaan)	a. Guru Memberi salam dan melakukan presensi siswa	Guru	Siswa mengerti masalah yang harus dipecahkan	RPP
		b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	Guru	Siswa dapat memecahkan masalah	RPP dan video/multimedia
		c. Guru memberi masalah berupa tugas untuk dipecahkan.	Guru	Siswa aktif memberikan evaluasi	RPP
		d. Guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dalam praktikum.	Guru	Terdapat RPP, dan peneliti serta guru memiliki kephahaman yang sama tentang penerapan PBL dan siap mempraktikkan	RPP
		e. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan kegiatan belajar dari proses-proses yang mereka lakukan.	Guru	Terdapat jobsheet	RPP
	Siklus II (evaluasi)	Observasi dilakukan pada setiap pertemuan akhir dalam tiap siklus.			
		a. Mengamati perhatian siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman selama mengikuti mata pelajaran KKPI hingga akhir pelajaran	Peneliti	Lembar observasi terisi	Lembar observasi
		b. Mengamati keuletan siswa	Peneliti	Lembar observasi terisi	Lembar observasi

		kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam mengikuti pelajaran			
		c. Mengamati kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas individu	Peneliti	Lembar observasi terisi	Lembar observasi
		d. Memberikan angket motivasi belajar	Peneliti	Lembar angket terbagikan	Lembar angket
		e. Mengevaluasi hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar selama 1 (satu) siklus dengan tes.	Peneliti dan Guru	Lembar tes terbagikan dan terisi	Lembar tes
	Siklus II (Analisis hasil evaluasi)	a. Menganalisis data hasil obeservasi, tes, dan angket	Peneliti	Ada data hasil analisis dari 3 instrumen	Lembar analisis
		b. Merencanakan tindakan perbaikan	Peneliti	Rencana perbaikan tersusun	Lembar evaluasi dan saran
	Siklus III, IV, dst				
	Pasca tindakan	Menganalisis data tiap siklus	Peneliti	Ada data hasil analisis	Data analisis
		Pembuatan laporan hasil analisis	Peneliti	Ada laporan analisis	Laporan
		Membuat saran untuk penelitian selanjutnya	Peneliti	Menghasilkan saran untuk penelitian selanjutnya	Lembar saran

SILABUS

NAMA SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS/SEMESTER
STANDAR KOMPETENSI
ALOKASI WAKTU

: SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
: **Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)**
: X / 1
: Mengoperasikan *PC stand alone*
: 22 Jam x 45 menit (2 x 11 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR DAN NILAI KEBANGSAAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KKM	Pendidikan Karakter Bangsa	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1 Mengoperasikan sistem operasi berbasis teks	<ul style="list-style-type: none"> Sistem komputer dijelaskan dengan rinci Sistem komputer dinyalakan sesuai dengan prosedur yang benar. Indikator keberhasilan sistem ditampilkan pada layar monitor Perintah perintah sistem operasi siap dijalankan Perintah membuat, melihat, mengubah dan menghapus <i>folder</i> dijalankan sesuai dengan ketentuan Perintah menyalin, menghapus, dan memindahkan <i>file</i> dilakukan dengan baik 	Sistem operasi berbasis teks : <ul style="list-style-type: none"> Sistem Komputer Prosedur penyalaan komputer Identifikasi POST <ul style="list-style-type: none"> - suara - tampilan Internal Command Eksternal Command Prosedur <i>shut down</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem komputer (<i>input,proses,output, storage</i>), <i>hardware, software</i> secara singkat dan jelas. Menjelaskan dan melakukan prosedur penyalaan komputer sesuai dengan SOP Mengidentifikasi kondisi komputer yang siap dengan melihat tampilan pada layar monitor dengan teliti Menjelaskan dan melakukan perintah-perintah internal dengan penulisan yang benar. Menjelaskan dan melakukan perintah-perintah eksternal dengan penulisan yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> 75 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Tugas-tugas Observasi 	1	5		Buku KKPI SMK/MAK, erlangga 2011 Komputer Internet Buku DOS System Operasi DOS

	<ul style="list-style-type: none"> ● Perintah untuk membuat, menghapus, memperbaharui <i>file</i> konfigurasi sistem dibuat secara benar ● Prosedur <i>shut down</i> sistem dilakukan secara benar 		<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan fungsi <i>file</i> konfigurasi pada sistem komputer (batch, config <i>file</i>) ● Menjelaskan jenis-jenis perangkat keras yang dikonfigurasi dengan menggunakan sistem operasi berbasis teks ● Melakukan Prosedur <i>shut down</i> sesuai dengan SOP 							
2 Mengoperasikan operasi berbasis <i>Graphic User Interface (GUI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Pointing device</i> (seperti <i>mouse</i>) dijelaskan secara benar. ■ Mouse digunakan untuk melakukan perintah pengelolaan <i>file</i> dan <i>folder</i>, seperti melihat isi <i>folder</i>, membuat, mengubah, menghapus, mengganti nama <i>file/folder</i>, menyalin/memindahkan <i>folder</i> dan menyalin/memindahkan <i>file</i> dari suatu <i>folder</i> ke lokasi lain ■ <i>Pointing device</i> dengan cara "<i>point & click</i>" maupun "<i>click & drag</i>" dilakukan pada lingkungan GUI ■ Pengelolaan sistem manajemen menu tampilan, <i>icon</i> dan tampilan utama 	<p>Sistem Operasi berbasis GUI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan peralatan <i>pointing device</i> ● Membuat, menyalin, mengubah dan menghapus <i>file</i> satu persatu, kelompok dan seluruh ● Membuat , menyalin, mengubah dan menghapus <i>folder</i> satu persatu, kelompok dan seluruh ● Pengaturan tampilan <i>window</i> sesuai dengan kebutuhan ● Pergoperasian <i>Control</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan jenis-jenis piranti <i>pointing device</i> ● Menggunakan peralatan peralatan <i>pointing device</i> sesuai dengan kebutuhan ● Menjelaskan dan melakukan prosedur membuat,menyalin, mengubah dan menghapus <i>file</i> baik satu persatu, kelompok dan menyeluruh ● Menjelaskan dan melakukan prosedur membuat,menyalin, mengubah <i>folder</i> baik satu persatu, kelompok dan menyeluruh. ● Menjelaskan dan melakukan pengaturan tampilan kerja ● Pengoperasian <i>Control Panel</i> untuk mengatur <i>Display, User</i> 	● 75	<ul style="list-style-type: none"> ● Rasa ingin tahu ● Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis ● Tes Praktek ● Tugas-tugas ● Observasi 	1	4		<p>Buku KKPI SMK/MAK, erlangga 2011</p> <p>Buku <i>Windows</i></p> <p>Internet</p> <p>Komputer</p> <p>UPS</p> <p>Printer</p> <p>System Operasi <i>Windows</i></p> <p>System Operasi Linux</p>

	<p>dilakukan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Control Panel</i> dioperasikan untuk mengelola sumber daya dan <i>software hardware</i> pada komputer 	<i>Panel</i>	<i>Account, Date and Time, System, Network Connection, Add and Remove Program</i> dan lain-lain							
	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Device</i> input output diinstalasi pada sistem dengan cermat dan teliti ■ Program pada sistem operasi berbasis GUI dibuka dan ditutup sesuai prosedur ■ Proses <i>shutdown</i> dilakukan secara benar sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perintah-perintah untuk mengelola menu, <i>icon</i> dan tampilan utama ● Install printer, <i>scanner</i>, kartu jaringan, ● Prosedur <i>Shutdown</i> komputer 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan dan melakukan prosedur untuk mengelola menu, <i>icon</i> dan tampilan utama ● Menjelaskan dan melakukan prosedur instalasi printer, <i>scanner</i>, kartu jaringan. ● Menjelaskan dan melakukan prosedur <i>shutdown</i> 							

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
 MATA PELAJARAN : **Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)**
 KELAS/SEMESTER : 10 / 2
 STANDAR KOMPETENSI : Mengoperasikan Software
 ALOKASI WAKTU : 28 jam x 45 menit (2 x 14 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1 Menginstal sistem operasi dan <i>software</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi <i>software</i> sistem operasi dijelaskan dengan benar Langkah-langkah menginstal <i>software</i> sistem operasi dijelaskan dengan benar Cara menginstal <i>software</i> sistem operasi dijelaskan dengan benar <i>Software</i> sistem operasi diinstal sesuai dengan SOP <i>Software</i> sistem operasi dioperasikan dan berjalan secara normal 	Menginstal Sistem Operasi dan Program Aplikasi : Fungsi <i>software</i> : <ul style="list-style-type: none"> sistem operasi aplikasi Cara menginstal <i>software</i> : <ul style="list-style-type: none"> sistem operasi aplikasi Cara mengoperasikan <i>software</i> : <ul style="list-style-type: none"> sistem operasi aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan <i>software</i> dan komputer yang akan diinstal Menjelaskan fungsi <i>software</i> sistem operasi Menjelaskan langkah-langkah instalasi <i>software</i> sistem operasi Menginstal <i>software</i> sistem operasi Mengoperasikan <i>software</i> sistem operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> 75 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Tugas-tugas Observasi 	1	3		<ul style="list-style-type: none"> Buku KKPI SMK/MAK, erlangga 2011 Buku Panduan Instalasi sistem operasi dan program aplikasi SOP instalasi <i>software</i> Internet Komputer <i>Software</i>

										<ul style="list-style-type: none"> • Menu Help
	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi <i>software</i> aplikasi dijelaskan dengan benar • Langkah-langkah menginstal <i>software</i> aplikasi dijelaskan dengan benar • Cara menginstal <i>software</i> aplikasi dijelaskan dengan benar • <i>Software</i> aplikasi diinstal sesuai dengan SOP • <i>Software</i> aplikasi dioperasikan dan berjalan secara normal 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi <i>software</i> sistem operasi • Menjelaskan langkah-langkah instalasi <i>software</i> sistem operasi • Menginstal <i>software</i> sistem operasi • Mengoperasikan <i>software</i> sistem operasi 	•	•	•				•
2 Mengoperasikan software pengolah kata	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi <i>software</i> pengolah kata dijelaskan dengan benar • <i>Software</i> pengolah kata dijalankan melalui perintah yang terdapat pada <i>start menu</i>, <i>shortcut</i> atau <i>icon</i> • Berbagai <i>software</i> pengolah kata dioperasikan sesuai dengan SOP • Perintah-perintah pengelolaan <i>File Document</i>, seperti: membuat dokumen 	<p>Aplikasi <i>Software</i> Pengolah Kata :</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengenalan <i>software</i> aplikasi dan menu-menu <i>software</i> pengolah kata • Membuat, membuka dan menyimpan <i>file</i> document • Pengolahan dan pengaturan, serta isian berulang pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi <i>software</i> pengolah kata • Menjelaskan langkah-langkah membuka dan menutup <i>software</i> pengolah kata sesuai SOP • Mengoperasikan melalui menu, shortcut atau <i>icon</i> pada berbagai <i>software</i> pengolah kata dengan cermat misalnya : <i>Microsoft Word (Microsoft</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Kerja keras 	• 75	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Praktek • Tugas-tugas • Observasi 	1	4		<ul style="list-style-type: none"> • Buku KKPI SMK/MAK, erlangga 2011 • Buku Panduan Pengoperasia n <i>software</i> pengolah kata • Internet • Personal

	baru, membuka dokumen, menyimpan dokumen, menyimpan dengan nama lain, keluar dari program aplikasi dijalankan dengan benar	<i>file</i> document <ul style="list-style-type: none"> • Pencetakan <i>file</i> document 	<i>Office), Text Document (Star Office), Witer (Open Office)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>file</i> dokumen baru, membuka dokumen, menyimpan dokumen, menyimpan dengan nama lain dengan menggunakan berbagai program aplikasi pengolah kata 							Komputer <ul style="list-style-type: none"> • <i>Software</i> Aplikasi Pengolah kata • Menu Help • Printer
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>File Document</i> disimpan menggunakan berbagai format antara lain : <i>sxw (Text Document)</i>, <i>doc (Ms Word)</i>, <i>rtf (Rich Text Format)</i>, <i>txt (Plain text)</i>, <i>odt (Open Dokument)</i>, <i>html (Web page)</i> • <i>File Document</i> dijalankan dengan perintah-perintah <i>editing</i> sederhana antara lain : mengetik dan menyelipkan huruf/kata/kalimat, memformat huruf/<i>font</i>, <i>text alignment</i>, <i>numbering</i>, <i>bullet</i>, <i>page break</i>, penggunaan kolom, paragraf, <i>border</i> dan <i>shading</i>, <i>format painter</i>, <i>edit</i>, <i>paste</i>, <i>cut</i>, <i>mail merge</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah menyimpan <i>file</i> dokumen sesuai prosedur • Menyimpan <i>file</i> dokumen baru atau <i>file</i> nama lain dengan berbagai format penyimpanan secara teliti, misalnya : <i>sxw (Text Document)</i>, <i>doc (Ms Word)</i>, <i>rtf (Rich Text Format)</i>, <i>txt (Plain text)</i>, <i>odt (Open Document)</i>, <i>html (Web page)</i> • Menjelaskan dan melakukan pengolahan dan pengaturan pada <i>file</i> dokumen menggunakan perintah-perintah <i>font</i>, <i>text alignment</i>, <i>bullet and numbering</i>, <i>border and shading</i>, <i>page break</i>, <i>coulumn</i>, <i>page setup</i>, <i>paragraf</i>, <i>format painter</i>, <i>header and Footer</i>, <i>edit</i>, <i>paste</i>, <i>cut</i>, <i>mail merge</i> 							

PROGRAM KEAHLIAN :	SILABUS - KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
Multimedia	Halaman 7 dari 12

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>File Document</i> diatur dengan perintah-perintah pengaturan antara lain: ukuran kertas, orientasi kertas (<i>Potraid atau Landscap</i>), <i>margin</i> • <i>Header</i> dan <i>Footer</i>, pemberian halaman, penomoran isian berulang diaplikasikan pada <i>file</i> dokumen • <i>Perintah-perintah</i> pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i> diaplikasikan sesuai dengan parameter kertas dan printer • <i>File Document</i> dicetak sesuai dengan parameter standar seperti mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang sedang aktif/diedit 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah perintah cetak <i>file</i> dokumen dengan benar • Megoperasikan perintah-perintah pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i> serta menyesuaikan parameter kertas dgn printer • Mengoperasikan perintah cetak pada <i>software</i> pengolah untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang sedang aktif/diedit • Mencetak <i>file</i> dokumen 							

PROGRAM KEAHLIAN :	SILABUS - KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
Multimedia	Halaman 8 dari 12

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3 Mengoperasikan <i>software spreadsheet</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi <i>software spreadsheet</i> (lembar sebar) dijelaskan dengan benar • <i>Software spreadsheet</i> (lembar sebar) dioperasikan melalui perintah <i>start menu</i>, <i>shortcut</i> atau <i>icon</i> • Berbagai <i>software spreadsheet</i> dioperasikan sesuai dengan SOP • Perintah-perintah pengelolaan <i>file spreadsheet</i> (lembar sebar) atau <i>sheet</i> (lembar kerja) seperti: membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain dioperasikan sesuai dengan SOP 	<p>Aplikasi <i>Software Spreadsheet</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan <i>software</i> aplikasi dan menu-menu <i>software spreadsheet</i> • Membuat, membuka dan menyimpan <i>file spreadsheet</i> • Pengolahan data sederhana yang terdapat pada <i>cell</i> (kolom dan baris), serta isian berulang pada <i>spreadsheet</i> • Pencetakan <i>file spreadsheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi <i>software spreadsheet</i> • Menjelaskan fungsi menu-menu <i>software spreadsheet</i> • Menjelaskan langkah-langkah membuka dan menutup <i>software spreadsheet</i> • Mengoperasikan berbagai <i>software spreadsheet</i> misalnya : <i>Microsoft Excel (Microsoft Office)</i>, <i>Spreadsheet (Star Office)</i>, <i>Calc (Open Office)</i> • Membuat, membuka, menyimpan, menyimpan dengan nama lain sebuah <i>spreadsheet</i> dengan menggunakan berbagai program aplikasi <i>spreadsheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Kerja keras 	• 75	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Praktek • Tugas-tugas • Observasi 	1	4		<ul style="list-style-type: none"> • Buku KKPI SMK/MAK, erlangga 2011 • Buku Panduan Pengoperasian <i>software spreadsheet</i> (Lembar Sebar) • Internet • Personal Komputer • <i>Software Aplikasi spreadsheet</i> • Menu Help • Printer

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>File Spreadsheet</i> disimpan menggunakan berbagai format antara lain : <i>sxc, ods, csv, xls, html</i> • Perintah-perintah pengaturan kolom dan baris diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan • <i>File Spreadsheet</i> diolah dengan perintah-perintah <i>editing</i> sederhana antara lain mengetik dan menyelipkan huruf/ kata/kalimat pada <i>cell</i>, memformat <i>cell</i> misalnya <i>numbering (number, currency, date, time dll), font, alignment, border, background, protection, merge and center</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah menyimpan <i>file spreadsheet</i> • Menyimpan <i>file spreadsheet</i> baru atau <i>file</i> nama lain dengan berbagai format penyimpanan secara teliti, misalnya : <i>sxc, ods, csv, xls, html</i> • Menjelaskan langkah-langkah pengolahan dan pengaturan data sederhana • Melakukan pengolahan dan pengaturan <i>file spreadsheet</i> pada <i>cell</i> (kolom dan baris) menggunakan fitur-fitur <i>numbering (number, currency, date, time dll), font, alignment, border, background, protection, merge and center, copy, paste, cut</i> 							

PROGRAM KEAHLIAN :	SILABUS - KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
Multimedia	Halaman 10 dari 12

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Pendidikan Karakter Bangsa	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Perintah-perintah <i>copy</i>, <i>cut</i> dan <i>paste</i> diaplikasikan dengan berbagai pilihan, seperti: isi (<i>value</i>), format, formula atau semuanya. Formula dan fungsi sederhana seperti: +(penjumlahan), -(pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i>, <i>average</i> dioperasikan dengan benar <i>Header</i> dan <i>Footer</i>, <i>digunakan</i> untuk isian berulang Perintah-perintah pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i>, <i>print area</i> di-<i>Setting</i> sebelum mencetak <i>file</i> <i>File spreadsheet</i> dicetak sesuai dengan parameter standar 		<ul style="list-style-type: none"> Mengapilkasikan fungsi dan formula sederhana seperti : + (penjumlahan), - (pengurangan), *(perkalian), /(pembagian), <i>sum</i>, <i>average</i> pada <i>file spreadsheet</i> Menjelaskan fungsi perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> Melakukan perintah-perintah <i>Setting</i> pencetakan seperti <i>print setup</i> dan <i>print preview</i>, <i>print area</i>. Mengoperasikan perintah cetak pada <i>software spreadsheet</i> dengan parameter untuk mencetak semua halaman, halaman tertentu, halaman yang aktif/diedit. Mencetak <i>file spreadsheet</i> 							

PROGRAM KEAHLIAN :	SILABUS - KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
Multimedia	Halaman 11 dari 12

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Agus Waluyo, M. Eng
NIP. 19651227 199412 1 004

Sleman, 16 Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

Afifuddin, S.Kom
NBM. 1090478

PROGRAM KEAHLIAN :	SILABUS - KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
Multimedia	Halaman 12 dari 12

Hai : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. Djoko Santoso, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Ihtisyamah Zuhaidah
NIM : 11520244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar
Mapel KKPI melalui Implementasi model PBL pada
siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pemohon,

Ihtisyamah Zuhaidah

NIM 11520244021

Mengetahui,

Kaprodi,

Handaru Jah, M.M., M.P., Ph.D

NIP. 19740511 1999 03 1 002

Pembimbing TAS,

Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.

NIP. 19581218 1986032001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Djoko Santoso, M.Pd
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ihtisyamah Zuhaidah
NIM : 11520244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Peningkatan motivasi kemandirian, & hasil belajar
KKPI melalui implementasi model PBL pada siswa
kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:


- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,


Drs. Djoko Santoso, M.Pd.
NIP.


Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ihtisyamah Zukhidah NIM : 11520244021
 Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemendirian dan Hasil Belajar Mapel KKPI melalui Implementasi PBL pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Kemendirian	mas. kentar yg sesuai d. teori laws apa
	Motivasi	indikatornya kurang relevan, ptknya autentik
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
 Validator, 

 NIP.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu ..Afifudin

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:


Nama : Ihtisyamah Zuhardah
NIM : 11520244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar
Mapel KIKPI melalui Implementasi model PBL pada
Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

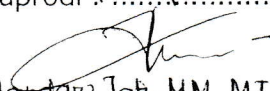
Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pemohon,

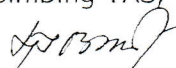

Ihtisyamah Zuhardah
NIM 11520244021

Mengetahui,

Kaprodi PT Informatika


Handaru Jati, M.M., M.T., Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,


Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.
NIP. 19581218 198603 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIP/NBM :
Jurusan : Pendidikan Teknik

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Intisyamah Zuhaidah
NIM : 11520244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar
Mapel KKPI melalui Implementasi PBL pd siswa
Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

.....
NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa

: Ikhisyamah 2

NIM : 11520244021

Judul TAS

: Peningkatan Motivasi, Kemandirian dan Hasil Belajar Mapel IKPI melalui Implementasi PBL pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Gemen

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Hasil Belajar	Ditambahkan materi diagram pd ms. Excel
		Ditambahkan soal implementasi kurus.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,

Validator,



Af. Haidir, S.Pam
NIP 1961.100498

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. M. Munir, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:


Nama : Ihtisyamah Zuhardah
NIM : 11520244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar
Mapel KIKPI melalui Implementasi model PBL pada
Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pemohon,

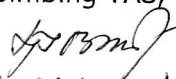

Ihtisyamah Zuhardah
NIM 11520244021

Mengetahui,

Kaprodi PT Informatika


Handono Jati, M.M., M.T., Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,


Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.
NIP. 19581218 198603 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. M. Munir, M.Pd.
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika.....

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ihtisyamah Zuhaidah
NIM : 115 202 44 021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informotika.....
Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar
Mapel KUP1 melalui implementasi model PBL pada
siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

Drs M. Munir, M. Pd.
NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ikhsyomah Zukaidah NIM : 11520244021
 Judul TAS : Peningkatan Motivasi, Kemandirian, dan Hasil Belajar Mapel KIPI melalui Implementasi PBL pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>kurang observasi di lapangan / penelitian.</i>
		<i>- lengkap di tempat, waktu, dan observer.</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 24/10
 Validator, [Signature]
 NIP.



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

S M K MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

STATUS : TERAKREDITASI A

Kompetensi Keahlian : **Multimedia** : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tanggal : 21 Desember 2013

Teknik Kendaraan Ringan : 16.01/BAP-SM/TU/X/2014 Tanggal : 16 Oktober 2014

Alamat : Panasan Triharjo Sleman, Jl.Magelang Km.13 Yogyakarta Telp. (0274) 869183

Website : www.smkm1-sleman.sch.id Email : smkm1sleman@gmail.com

**DAFTAR HADIR SISWA
KELAS X MM 1**

Mapel : KKPI

NO		NAMA	15/4	22/4	29/4	13/5
Urt	Induk					
1	6015	ABDUL ROOFI'U				
2	6016	ADANI JULIAN AMIR P				
3	6017	ADI PRATAMA				
4	6018	ADINDA PUTRI LEONI				
5	6019	ADITYA PRASETYA				
6	6020	ADITYA PRASETYO HADI				
7	6021	ADITYA EKO BUDI PURNOMO				
8	6022	AHMAD MAULANA NUGROHO				
9	6023	ALDHAN UTOMO RAMADAHANI				
10	6024	ALVIN YOGI SAPUTRA F				
11	6025	AMALA HUSNA				
12	6026	APRI MAULANA				
13	6027	ARLY YUDHA NUGRAHA				
14	6028	ARREDO REKA ANANDA				
15	6029	BAGUS WAHYU IRAWAN				
16	6030	BARLY SETIAWAN				
17	6031	CHANDRA PRASETYA				
18	6032	CHETRIN LULUK WINDA HASTARI				
19	6033	DEA JANUAstri				
20	6034	DIKA KURNIAWAN				
21	6036	EGA MALKEKAT				
22	6037	EKO CAHYONO NUGROHO				
23	6038	ELYUDHA LISTIYONO				
24	6039	ERIK DARMAWAN S				
25	6040	FAIZ PRIYO RADITYA				
26	6041	FAJRI AMANDA PUTRA				
27	6042	FARIS KRISMANTORO				
28	6043	FARIZ SUGESTI				
29	6044	FIKHY MEGA NUR H				
30	6045	FRIENDZA HADI PURNOMO				
31	6046	GALUH ASYAMI				
32	6047	HAMADA ZAIN HANANI				
33	6048	HAMRI SETIANTO				
34	6049	HANDYKA ISMA K F				
35	6086	LINDA MARLINA K				

Sleman, Mei 2016

Guru Mapel

Afifuddin, S.Kom

DENAH TEMPAT DUDUK 1

10	6		1	2	3	4	5
11	9		8	7			6
12	13		14	15		16	17
23	22		21	20		19	18
24	25		26	27		28	29

DENAH TEMPAT DUDUK 3

6	31		20	18		19	3
29	21		1	2		27	24
10	22		26	8		16	17
9	12		13	7		14	11
23	30					28	25

DENAH TEMPAT DUDUK 4

36	24	6	9	8	3		
13	7		2	21		26	28
12			10	1		16	17
30	23		20	31		4	32
22	11		19	18		27	29

-belajar memecahkan masalah-
MENGHITUNG GAJI



Seorang pengusaha
pemilik toko



Pengusaha
mengeluarkan
uang di bulan
April untuk
membeli barang-
barang



Barang-barang
Distok di
Sebuah toko



Pengusaha mendapat
uang dari
konsumen

Berapa keuntungan yang didapat oleh
pemilik toko?

-belajar memecahkan masalah-

MENGHITUNG GAJI

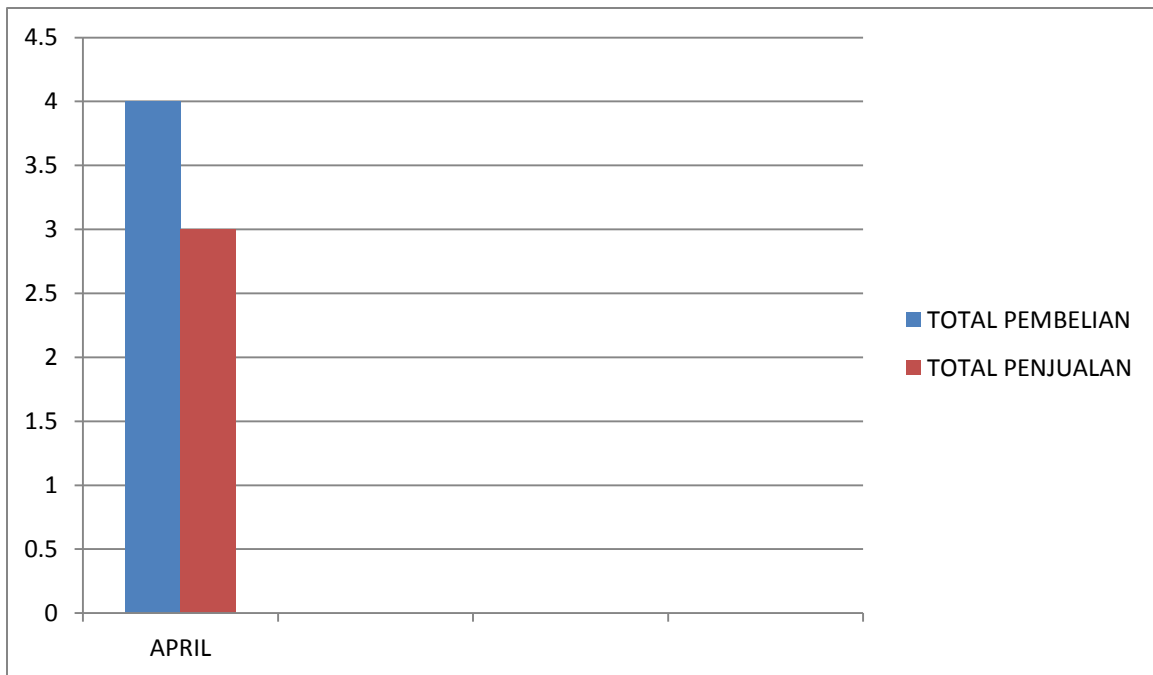
2

BUAT GRAFIK TOTAL PENJUALAN DAN TOTAL PEMBELIAN DENGAN GRAFIK KOLOM SEPERTI CONTOH BERIKUT

(BUAT TABELNYA TERLEBIH DAHULU)

BULAN	TOTAL PEMBELIAN	TOTAL PENJUALAN
APRIL		

Table 1
Tabel untuk membuat grafik



Grafik Kolom 1
Grafik ini hanya sebagai contoh

MODAL AWAL:

5.000.000

UNTUK MEMBELI:

- SEPATU 4 x 500.000
- TAS 3 x 550.000
- kemeja 5 x 240.000

SISA UANG?

DIJUAL:

- SEPATU 4 x 600.000
- TAS (i) 600.000
- TAS (ii) 500.000
- KEMEJA 5 x 200.000

SISA UANG?

BELI LAGI:

- SEPATU 4 x 500.000
- TAS 3 x 550.000
- kemeja 5 x 240.000

SISA UANG?

DIJUAL LAGI:

- SEPATU 4 x 600.000
- TAS 3 x 650.000
- kemeja 5 x 300.000

SISA UANG?

1.CARI TAHU SISA UANG TERAKHIR BERAPA?

...

2.TANYA MODAL AWAL BERAPA?

...

3.GUNAKAN IF UNTUK MENCARI UNTUNG/RUGI

(jika untung, berapa untungnya? Jika rugi,
berapa ruginya?

4.BUAT GRAFIK MODAL DAN UNTUNG/RUGINYA

Soal Tes KKPI 2
SMK Muhammadiyah 1 Sleman

1. Microsoft Excel adalah aplikasi pengolah...
 - a. Kata
 - b. Presentasi
 - c. Angka
 - d. Animasi
2. Berikut adalah cara menyisipkan grafik pada Ms.Excel
 - a. Insert Chart
 - b. Insert Shapes
 - c. Insert Picture
 - d. Insert Table
3. Berikut merupakan alamat sel adalah...
 - a. EE
 - b. 2A
 - c. ACD
 - d. AD3
4. Untuk membuat teks rata tengah dalam sel maka perintah yang dijalankan adalah...
 - a. Right dan middle align
 - b. Center dan middle align
 - c. Center dan middle align
 - d. Left dan bottom align
5. Lembar kerja dalam Ms. Excel disebut...
 - a. Workbook
 - b. Sheet
 - c. Canvas
 - d. Layer
6. Perintah untuk mengatur lebar baris pada Ms. Excel adalah...
 - a. Home>Format>Coloumn height
 - b. Home>Format>Coloumn height
 - c. Home>Format>Coloumn width
7. Perintah untuk mengatur lebar baris pada Ms. Excel adalah...
 - a. Home>Format>Coloumn height
 - b. Home>Format>Coloumn height
 - c. Home>Format>Coloumn width
 - d. Home>Format>row width Home>Format>row width
8. Perintah cetak menggunakan keyboard adalah...
 - a. Ctrl+C
 - b. Ctrl+P
 - c. Alt+C
 - d. Alt+P
9. Microsoft Excel termasuk ke dalam program aplikasi...
 - a. Spreadsheet

Soal Tes KKPI 2
SMK Muhammadiyah 1 Sleman

- b. Graphic
 - c. Presentation
 - d. Animation
10. Microsoft Excel dapat dibuka melalui beberapa cara, kecuali...
- a. Shortcut di desktop
 - b. Icon di start menu
 - c. Icon Ms. Excel di Folder
 - d. Menu di notepad
11. Mengubah ukuran kertas saat mau melakukan perintah cetak adalah pada...
- a. Margin
 - b. Orientation
 - c. Paper Size
 - d. Scalling
12. Perintah ccopy+paste formulas digunakan untuk menjalankan perintah...
- a. Menyalin rumus di dalam sel beserta angka di dalamnya
 - b. Menyalin hanya angkanya
 - c. Menyalin hanya rumusnya
 - d. Menyalin hanya formatnya
13. Perintah yang digunakan untuk membuka file Ms. Excel adalah perintah...
- a. New
 - b. Open
 - c. Exit
 - d. Create
14. Perintah untuk menggandakan data yang dibuat dalam Ms. Excel adalah...
- a. Copy+Cut
 - b. Cut+Paste
 - c. Copy+paste
 - d. Cut+Copy
15. Pada umumnya Ms. Excel disimpan dalam ekstensi (format file)...
- a. .dock
 - b. .cdr
 - c. .xlsx
 - d. .psd
16. Lembar kerja Ms. Excel yang akan disimpan dengan nama lain maka disimpan dengan perintah...
- a. Save
 - b. Edit
 - c. Save As
 - d. Burn
17. Untuk menambah baris pada Ms. Excel perintah yang harus dijalankan adalah...
- a. Insert sheet coloumn
 - b. Insert sheet rows

Soal Tes KKPI 2
SMK Muhammadiyah 1 Sleman

- c. Insert sheet
 - d. Insert cells
18. Untuk menggabungkan dua sel menjadi satu sel perintah yang dijalankan adalah...
- a. Wrap
 - b. Split Cells
 - c. Autofit
 - d. Merge Cells
19. Untuk memperlihatkan dan menyembunyikan garis-garis pada worksheet maka dilakuakn pengaturan pada...
- a. Properties
 - b. Gridlines
 - c. Table
 - d. Margin

Perhatikan gambar berikut

	A	B	C	D
1	23	15	Jumlah	
2				

20. Rumus yang tepat untuk menghitung jumlah pada kolom C 1 adalah...
- a. =SUM(A1:12)
 - b. =SUM(A1:B1)
 - c. =AVERAGE(A1:A2)
 - d. =AVERAGE(A1:B1)
21. Fungsi yang digunakan untuk menghitung jumlah kolom/baris yang terisi adalah...
- a. =COUNT()
 - b. =COUNTIF()
 - c. =SUM()
 - d. =SUMIF()
22. Untuk mempermudah perhitungan, maka format angka dalam cell diubah menjadi...
- a. Accounting
 - b. Percentage
 - c. Currency
 - d. Number
23. Apabila beberapa sel akan disalin dengan pengaturan sel-sel yang sama persis maka perintah yang digunakan adalah...
- a. Copy+paste
 - b. Copy+paste formulas
 - c. Copy+paste formatting
 - d. Copy+paste values
24. Rumus untuk menghitung rata-rata dalam Ms. Excel adalah...

Soal Tes KKPI 2
SMK Muhammadiyah 1 Sleman

- a. =SUM()
 - b. =AVERAGE()
 - c. =MAX()
 - d. =COUNT()
25. Yang termasuk fungsi statistic di bawah ini adalah...
- a. Large
 - b. Small
 - c. If
 - d. Rank
26. Tempat mengetikkan rumus pada Ms. Excel disebut...
- a. Sheet
 - b. Formula Bar
 - c. Menu
 - d. Baris
27. Fungsi CountIf() digunakan untuk ...
- a. Mencari rerata
 - b. Mencari nilai terbesar
 - c. Mencari jumlah kolom dengan syarat tertentu
 - d. Mencari jumlah kolom yang terisi dengan angka
28. Perintah untuk mencetak lembar kerja yang sedang aktif saja adalah...
- a. Print entire workbook
 - b. Print active sheet
 - c. Print
 - d. Print selection
29. Apabila kita ingin menyalin beberapa sel ke dalam sheet yang berbeda, namun hanya menyalin angka hasil perhitungan tanpa menyertakan rumus nya amka perintah yang dijalankan adalah...
- a. Copy+paste transpose
 - b. Copy+paste values
 - c. Copy+paste formulas
 - d. Copy+paste
30. Cara menutup aplikasi Ms. Excel melalui keyboard adalah dengan menekan tombol...
- a. Alt+C
 - b. Alt+x
 - c. Alt+F4
 - d. Ctrl+X

Keterangan: kolom diisi dengan 0 atau 1. 0 untuk perilaku yang tidak terpenuhi, 1 untuk perilaku yang terpenuhi

Observer
Chandra
Intisyanan &

Keterangan: kolom diisi dengan 0 atau 1. 0 untuk perilaku yang tidak terpenuhi, 1 untuk perilaku yang terpenuhi

Observer

Ricki Agency

[illegible]

Keterangan: kolom diisi dengan 0 atau 1. 0 untuk perilaku yang tidak terpenuhi, 1 untuk perilaku yang terpenuhi

Sleman, 29 April 2016

observer

observer
J. M. F.
P. H. S. yamach 2

No	Kemendirian						Motivasi								
	Mandiri dalam tugas	Tuntas dalam tugas	Inisiatif memimpin	Kreatif dalam tugas	Disiplin mengumpulkan tugas	Tepat waktu masuk kelas	Bersemangat	Aktif berpendapat	Aktif bertanya	Memperhatikan guru	Fokus mengerjakan tugas	Mencatat pelajaran	Tekun dalam tugas	Mencari Sumber baca lain	Mengajari teman
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0,1	0	1
5	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
6	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0,1	0	0
12	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0,1	0	0
13	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
30	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
23	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
4	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
32	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
8	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
15	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0

Keterangan: kolom diisi dengan 0 atau 1. 0 untuk perilaku yang tidak terpenuhi, 1 untuk perilaku yang terpenuhi

Sleman, 29 April 2016

observer



2424 AM

No	Kemandirian						Motivasi								
	Mandiri dalam tugas	Tuntas dalam tugas	Inisiatif memimpin	Kreatif dalam tugas	Disiplin mengumpulkan tugas	Tepat waktu masuk kelas	Bersemanangat	Aktif berpendapat	Aktif bertanya	Memperhatikan guru	Fokus mengerjakan tugas	Mencatat pelajaran	Tekun dalam tugas	Mencari Sumber baca lain	Mengajari teman
tot															0
14	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
24	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
13	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
12	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
30	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
23	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
22	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
9	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
8	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
21	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
10	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1

Keterangan: kolom diisi dengan 0 atau 1. 0 untuk perilaku yang tidak terpenuhi, 1 untuk perilaku yang terpenuhi

Sleman, _____

observer

M. H. Syarifuddin



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
S M K MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

STATUS : TERAKREDITASI A

Kompetensi Keahlian : **Multimedia : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tanggal : 21 Desember 2013**
Teknik Kendaraan Ringan : 16.01/BAP-SM/TU/X/2014 Tanggal : 16 Oktober 2014
Alamat : Panasan Triharjo Sleman, Jl.Magelang Km.13 Yogyakarta Telp. (0274) 869183
Website : www.smkm1-sleman.sch.id Email : smkm1sleman@gmail.com

DAFTAR NILAI UTS GASAL TP. 2015/2016
KELAS X MM 1

Mapel : KKPI

KKM : 75

NO		NAMA	Nilai UTS	Nilai UTS Susulan	% Kehadiran	Ket
Urt	Induk					
1	6015	ABDUL ROOFI'U	85		100	
2	6016	ADANI JULIAN AMIR P	88		100	
3	6017	ADI PRATAMA	73		100	
4	6018	ADINDA PUTRI LEONI	57		100	
5	6019	ADITYA PRASETYA	24		90	
6	6020	ADITYA PRASETYO HADI	57		100	
7	6021	ADITYA EKO BUDI PURNOMO	86		100	
8	6022	AHMAD MAULANA NUGROHO	91		100	
9	6023	ALDHAN UTOMO RAMADAHANI	70		100	
10	6024	ALVIN YOGI SAPUTRA F	72		100	
11	6025	AMALA HUSNA	68		100	
12	6026	APRI MAULANA	78		100	
13	6027	ARLY YUDHA NUGRAHA	75		100	
14	6028	ARREDO REKA ANANDA	56		100	
15	6029	BAGUS WAHYU IRAWAN	60		70	
16	6030	BARLY SETIAWAN	68		100	
17	6031	CHANDRA PRASETYA	64		100	
18	6032	CHETRIN LULUK WINDA HASTARI	71		100	
19	6033	DEA JANUASTRI	65		100	
20	6034	DIKA KURNIAWAN	67		100	
21	6036	EGA MALKEKAT	83		100	
22	6037	EKO CAHYONO NUGROHO	89		100	
23	6038	ELYUDHA LISTIYONO	78		100	
24	6039	ERIK DARMAWAN S	65		90	
25	6040	FAIZ PRIYO RADITYA	85		100	
26	6041	FAJRI AMANDA PUTRA	83		100	
27	6042	FARIS KRISMANTORO	47		100	
28	6043	FARIZ SUGESTI	53		100	
29	6044	FIKHY MEGA NUR H	-		100	
30	6045	FRIENDZA HADI PURNOMO	54		90	
31	6046	GALUH ASYAMI	66		100	
32	6047	HAMADA ZAIN HANANI	-	80	100	
33	6048	HAMRI SETIANTO	50		100	
34	6049	HANDYKA ISMA K F	76		100	
35	6086	LINDA MARLINA K	60		100	

Sleman, 15 Oktober 2015
Guru Mapel

Afifuddin, S.Kom

Nilai Post Test KKPI

Kelas X MM1 SMK Muhammadiyah 1 Sleman

No.Punggung	Nilai 1	Nilai 2
1	8.00	8.67
2	7.33	8.33
3	8.00	8.33
6	8.33	8.33
8	8.00	7.00
9	8.00	9.00
10		8.67
11	7.33	7.67
12	7.00	8.67
13	7.33	7.33
14	7.67	8.00
16	8.00	7.00
17	3.67	5.00
20	7.33	7.33
21	7.33	7.67
22	6.67	6.67
23	4.67	7.67
26	8.00	8.00
27	9.00	9.33
28	8.00	7.67
29	6.33	6.33
30	3.67	8.67
31	8.33	7.67



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 899 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/842/2016
Hal) : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 01 Maret 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IHTISYAMAH ZUHAI DAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11520244021
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman
No. Telp / HP : 085799303146
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENINGKATAN MOTIVASI, KEMANDIRIAN, DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED
LEARNING PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Sleman di Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
7. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Sleman di Sleman
8. Dekan FT UNY
9. Yang Bersangkutan



Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003